

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG
KOMPETENSI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V MIN 6 BANDAR LAMPUNG**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh
SHERLY SETIOWATI
NPM. 1511100096

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/2019 M**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG
KOMPETENSI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V MIN 6 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh
SHERLY SETIOWATI
NPM. 1511100096

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd
Pembimbing II : Ida Fiteriani, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung yang berjumlah 141 peserta didik dengan sampel penelitian kelas VA yang berjumlah 34 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis korelasi product moment dan koefisien determinasi, dengan sebelumnya dilakukan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik, dimana diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan r_{hitung} sebesar 0,889, sedangkan r_{tabel} sebesar 0,339 dengan $N=34$ dan taraf signifikansi 0,05 (5%). Jadi, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu sebesar $(0,889 > 0,339)$. Berdasarkan nilai r_{hitung} dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi diketahui nilai $KD= 0,791$ atau 79,10%, yang berarti bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi atau ditentukan oleh persepsi peserta didik tentang kompetensi guru sebesar 79,10%.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : HUBUNGAN PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG
KOMPETENSI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V MIN 6 BANDAR LAMPUNG**
Nama : SHERLY SETIOWATI
NPM : 1511100096
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Dr. Rijal Firdaos, M.Pd
NIP. 19820907 200801 1 010

Pembimbing II

Ida Fiteriani, M.Pd
NIP. 19820624 201101 2 004

Mengetahui

Ketua Prodi PGMI

Svofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910 03199702 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **HUBUNGAN PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 6 BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh **SHERLY SETIOWATI**, NPM: **1511100096**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 23 Juli 2019, pukul 15.00-17.00 WIB di Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua	: Syofnidah Ifrianti, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Deri Firmansah, M.Pd	(.....)
Penguji Utama	: Nurul Hidayah, M.Pd	(.....)
Penguji Pendamping I	: Dr. Rijal Firdaos, M.Pd	(.....)
Penguji Pendamping II	: Ida Fiteriani, M.Pd	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Rad (13) :11).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang kusayangi dan yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mujianto, S.Pd dan Ibu Salpiah, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, bimbingan, dan nasihat serta do'a yang selalu menyertai setiap langkah perjuanganku dalam mencapai cita-citaku.
2. Kakakku Beni Setiawan, S.Pd, yang telah mendukung dan mendo'akanku dengan tulus, semoga kita bisa membuat orang tua kita bangga dan bahagia.
3. Almamaterku tercinta, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Sherly Setiowati, dilahirkan di Desa Kerujon, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, pada tanggal 13 Agustus 1997, anak kedua dari pasangan Bapak Mujianto dan Ibu Salpiah. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan mempunyai satu kakak laki-laki bernama Beni Setiawan. Saat ini kedua orang tua penulis tinggal di Desa Kepayang, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar pada usia enam tahun di SD N 2 Sumber Agung, pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan formal tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 Lempuing, pada tahun 2009-2012, dan melanjutkan pendidikan formal tingkat Sekolah Menengah di SMA N 1 Belitang, pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada angkatan 2015.

Pengalaman organisasi yang telah penulis ikuti pada tingkat SMP antara lain sebagai anggota OSIS dan Anggota Pencak Silat, kemudian pada tingkat SMA organisasi yang diikuti penulis yaitu PMR, sedangkan saat di perguruan tinggi penulis sempat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat-Nya yang telah diberikan kepada kita. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”. Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik dalam hal bimbingan dan saran yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu iringan do’a dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof .Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan penulis dalam mengikuti pendidikan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini
3. Bapak Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Ida Fiteriani selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan

pikirannya untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah berkenan menjadi validator instrumen penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Ibu Evi Linawati, S.Ag., M. M.Pd, selaku kepala MIN 6 Bandar Lampung dan Ibu Ely Uripah, M.Ag selaku wali kelas V A, beserta seluruh staf dan dewan guru MIN 6 Bandar Lampung yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, khususnya PGMI kelas B angkatan 2015, yang sudah memberikan semangat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku, Rosa Linda, Resti Annisa Putri, Winingrum Astari, Siti Aminah, Saski Harum Astari, Annisa Pratiwi Ningtias, Resti Yulista dan Devie Affiah Ningrum. Terimakasih telah menjadi sahabat berbagi cerita, suka duka, motivasi, dukungan, serta masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman KKN kelompok 196 Desa Kampung Baru, Lampung Selatan dan teman-teman PPL kelompok 88 MIN 6 Bandar Lampung

10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT, membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi bagi penelitian lain.

Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi Peserta Didik	12
1. Pengertian Persepsi Peserta Didik.....	12
2. Prinsip Dasar Persepsi.....	13
3. Proses Terjadinya Persepsi	14
B. Kompetensi Guru.....	15
1. Pengertian Kompetensi Guru	14
2. Jenis-jenis Kompetensi Guru	16
3. Indikator Kompetensi Guru	32
C. Motivasi Belajar	33
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	33
2. Macam-macam Motivasi belajar.....	34
3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	35
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	37
5. Ciri-ciri Peserta Didik Mempunyai Motivasi Belajar	37
6. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar	38
7. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	39
8. Indikator Motivasi Belajar	40
D. Penelitian yang Relevan	41
E. Kerangka Berpikir	42
F. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
D. Variabel Penelitian	46
E. Definisi Operasional Variabel	47
F. Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian.....	51
H. Uji Instrumen Angket	54
I. Teknik Analisis Data	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi data penelitian.....	64
2. Uji Prasyarat Analisis	72
3. Uji Hipotesis	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan.....	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil MIN 6 Bandar Lampung	82
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket Pra Penelitian	99
Lampiran 3	Angket Pra Penelitian	100
Lampiran 4	Tabulasi Angket Pra Penelitian	106
Lampiran 5	Panduan Wawancara Pra Penelitian dengan Peserta Didik ..	107
Lampiran 6	Hasil Wawancara Pra Penelitian dengan Peserta Didik	108
Lampiran 7	Panduan Wawancara Pra Penelitian dengan Guru	110
Lampiran 8	Hasil Wawancara Pra Penelitian dengan Guru	111
Lampiran 9	Angket Uji Coba Persepsi Peserta Didik	113
Lampiran 10	Hasil Validasi Angket Uji Coba Persepsi Peserta Didik	120
Lampiran 11	Hasil Reliabilitas Angket Uji Coba Persepsi Peserta Didik..	141
Lampiran 12	Angket Uji Coba Motivasi Belajar	143
Lampiran 13	Hasil Validasi Angket Uji Coba Motivasi Belajar	149
Lampiran 14	Hasil Reliabilitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar	164
Lampiran 15	Angket Penelitian Persepsi Peserta Didik	166
Lampiran 16	Hasil Angket Penelitian Persepsi Peserta Didik	172
Lampiran 17	Distribusi Jawaban Angket Penelitian Persepsi	173
Lampiran 18	Angket Penelitian Motivasi Belajar	186
Lampiran 19	Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar	192
Lampiran 20	Distribusi Jawaban Angket Penelitian Motivasi Belajar	193
Lampiran 21	Hasil Uji Normalitas	203
Lampiran 22	Hasil Uji Linearitas	204
Lampiran 23	Hasil Uji Hipotesis	205
Lampiran 24	Dokumentasi Penelitian	206
Lampiran 25	Surat Pengantar Validasi Instrumen Angket	211
Lampiran 26	Lembar Validasi Ahli untuk Angket Persepsi	222
Lampiran 27	Lembar Validasi Ahli untuk Angket Motivasi	229
Lampiran 28	Surat Izin Melaksanakan Pra Penelitian	235
Lampiran 29	Surat Balasan Izin Melaksanakan Pra Penelitian	236
Lampiran 30	Surat Izin Mengadakan Penelitian	237
Lampiran 31	Surat Balasan Mengadakan Penelitian	238
Lampiran 32	Lembar Konsultasi Skripsi	239
Lampiran 33	Nota Dinas	240
Lampiran 34	Surat Kelengkapan Referensi dan Plagiarisme	241

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Angket Pra Penelitian Motivasi Belajar	8
Tabel 2	Skor Jawaban Angket	52
Tabel 3	Kisi-kisi Angket Penelitian Persepsi	52
Tabel 4	Kisi-kisi Angket Penelitian Motivasi Belajar	54
Tabel 5	Hasil Uji Validitas Angket Persepsi	56
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	57
Tabel 7	Kriteria Tolak Ukur Koefisien Reliabilitas	58
Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas Angket Persepsi	59
Tabel 9	Hasil Reliabilitas Angket Motivasi Belajar	59
Tabel 10	Interprestasi Koefisien Korelasi	62
Tabel 11	Distribusi Data Angket Persepsi Peserta Didik	64
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Angket Persepsi Peserta Didik	64
Tabel 13	Kecenderungan Variabel	65
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Persepsi	66
Tabel 15	Distribusi Data Angket Motivasi Belajar	67
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar	68
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar	69
Tabel 18	Rangkuman Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 19	Rangkuman Hasil Uji Linearitas	72
Tabel 20	Pedoman Interprstasi Koefisien Korelasi	73
Tabel 21	Rangkuman Hasil Ujl Korelalsi Product Moment	73
Tabel 22	Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Berpikir	43
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi.....	66
Gambar 3	<i>Pie Chart</i> Distriusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi	67
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi.....	70
Gambar 5	<i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan untuk mencapai tujuan institusional suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang dirancang, dijalankan dan dialami oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran dilakukan agar dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri.¹ Dengan demikian, hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- 1) Berpusat pada peserta didik;
- 2) Mengembangkan kreatifitas peserta didik;
- 3) Menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang;
- 4) Bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika, dan
- 5) Menyediakan pengalaman yang beragam.²

Hakikatnya pembelajaran merupakan proses interaksi yang melibatkan dua pelaku aktif yaitu antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar dan peserta didik dengan guru. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar peserta didik yang dirancang dengan sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan oleh guru. Oleh karena

¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. Ke-11 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 24

² *Ibid.* h. 24.

itu, tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangatlah kompleks. Tugas yang harus diemban guru sebagai seorang pendidik ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumua' ayat 2, yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya: “Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (QS. Al-Jumua': 2).

Ayat di atas menegaskan bahwasanya guru memiliki tugas dan peranan yang sangat kompleks, yaitu mensucikan peserta didik yang berarti guru bertugas mendidik akhlak dan kepribadian peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas secara emosional maupun spiritual. Jadi tugas dan peranan guru tidak hanya sebatas melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas saja.

Belajar merupakan proses perubahan didalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian yang bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.³ Jadi seseorang dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan perilaku dalam kehidupannya menjadi lebih baik. Dalam hal ini, Allah SWT. telah menjelaskan dalam firmanNya surat Ar-Ra'du ayat 11, yang berbunyi:

³ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Ra’du:11)

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwasanya Allah sendiri telah menegaskan, tidak akan merubah keadaan suatu kaum jika mereka tidak berusaha untuk mengubah keadaan dirinya sendiri. Perubahan sendiri bisa didapatkan melalui sebuah proses yang dinamakan belajar. Karena belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang individu untuk memperoleh suatu perubahan yang baru dan lebih baik.

Hubungan positif yang terjadi dalam proses pembelajaran antara peserta didik dengan guru dapat membantu peserta didik bersemangat untuk melaksanakan kegiatan belajar. Relasi guru dan peserta didik yang baik akan membuat peserta didik menyukai gurunya dan juga menyukai mata pelajaran yang diberikannya, sehingga peserta didik akan berusaha belajar dengan sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan peserta didik akan menyebabkan proses pembelajaran berjalan kurang lancar dan peserta didik merasa jauh dengan gurunya sehingga peserta didik akan merasa segan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁴

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 66.

Faktor lain yang harus diperhatikan dan dipahami oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah kompetensi guru. Kompetensi guru dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru. Ketidakmampuan seorang guru dalam mengajar dan mendidik akan berakibat langsung kepada peserta didik, yaitu tidak berkembangnya potensi yang dimiliki secara optimal.⁵ Seorang guru yang profesional berarti seorang guru yang memiliki keahlian dalam melaksanakan tugas, memiliki kompetensi yang dapat mendukung pelaksanaan visi dan misinya, serta seorang guru profesional yaitu seorang guru yang menguasai materi dan metodologi pengajarannya.⁶ Oleh karena itu, standar kualitas guru tidak hanya meliputi aspek fisik-material, namun juga menyangkut aspek mental-spiritual dan intelektual. Standar kualitas guru salah satunya adalah kompetensinya.⁷

Berdasarkan PP Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang guru, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁸ Kompetensi yang harus dimiliki oleh

⁵ Sukring, "Pendidikan dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 1 No. 1 (Juni 2016).

⁶ Yosep Aspat Alamsyah, "Expert Teacher (Membedah Syarat-syarat Menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher)". *Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2016), h. 25.

⁷ Yosep Aspat Alamsyah, "Sikap guru Kepada Murid". *Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. 1 (Juni 2015), h. 69.

⁸ *Ibid.*, h. 19.

guru antara lain: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial dan 4) kompetensi profesional.

Kompetensi guru yang baik akan berpengaruh pada persepsi peserta didik mengenai guru. Persepsi merupakan proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi yang diperoleh otak melalui indera, baik itu indera pengelihatan, penciuman, pendengaran, perasa, dan peraba, untuk melakukan hubungan dengan lingkungan.⁹ Persepsi setiap individu berbeda-beda, karena mereka melihat dari sudut pandang yang berbeda pula. Persepsi bersifat positif dan negatif. Persepsi positif didapatkan apabila objek yang dipersepsi sesuai dengan penghayatan dan dapat diterima secara rasional dan emosional. Sedangkan persepsi negatif didapatkan apabila objek yang dipersepsi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan tidak dapat diterima secara rasional dan emosional.

Peserta didik yang memiliki persepsi positif terhadap kompetensi guru maka akan mendorongnya untuk menghargai dan menyenangkan guru tersebut, sehingga peserta didik akan dengan senang hati untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Persepsi positif peserta didik tentang kompetensi guru didapatkan apabila kompetensi guru tersebut baik dan dapat diterima oleh peserta didik. Jadi, kompetensi guru yang kompeten akan menjadikan persepsi peserta didik baik dan positif terhadap guru sehingga peserta didik akan memberikan umpan balik atau apresiasi kepada guru berupa motivasi belajar yang tinggi.

⁹ Slameto, *Op. Cit.*, h. 102.

Motivasi sendiri merupakan suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan guna memperoleh kepuasan dari sesuatu yang dibutuhkannya.¹⁰ Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan bersemangat. Namun, jika motivasi belajar seseorang rendah maka akan malas belajar bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah cita-cita, kemampuan belajar seseorang, kondisi jasmani dan rohani seseorang, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis dalam belajar serta kinerja guru.¹¹ Kinerja guru salah satunya adalah kemampuannya dalam memilih dan menerapkan metode mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi proses belajar peserta didik menjadi tidak baik pula, peserta didik kurang suka terhadap pelajaran atau gurunya dan menjadi malas belajar. Namun, jika guru menggunakan metode mengajar yang baik dan variatif maka akan dapat membantu meningkatkan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hasil wawancara pra penelitian di MIN 6 Bandar Lampung dengan peserta didik mengenai persepsi mereka terhadap kompetensi guru, diketahui bahwasanya:

¹⁰ Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 255.

¹¹ Muliani, Sumardi, Abd. Razak Munir, "Motivasi, Komitmen, dan Budaya Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Kursus TOEFL Preparation Pada Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin". *Jurnal Analisis*, Vol. 4 No. 2, (Desember 2015), h. 191.

“Sebelum pembelajaran kadang-kadang guru mengajak kami bernyanyi, atau bermain kuis materi pelajaran yang sudah dipelajari dan memberikan ulangan serta tugas. Guru akrab dengan anak-anak, ramah, baik dan tidak membedakan peserta didik, guru juga berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan. Guru memiliki kepribadian yang baik, sabar, penyayang, tetapi guru sering marah pada anak-anak yang nakal, dan suka ribut. Perilaku dan sikap guru juga dapat dijadikan contoh, misalnya cara berpakaian yang rapi, datang tepat waktu ke sekolah, dan guru mengajar dengan semangat. Penjelasan materi pelajaran oleh guru mudah dipahami dan guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi, kadang-kadang juga menggunakan media dan apabila ada peserta didik yang kesulitan guru akan membantunya, guru juga sering mengajak kami untuk belajar secara diskusi, jadi belajar terasa menyenangkan”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi guru sudah baik, hal itu dibuktikan hasil wawancara mereka yang menyatakan guru dapat berkomunikasi dengan baik dan akrab, kepribadian guru dapat dijadikan contoh oleh peserta didik, guru menguasai materi pelajaran serta guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas V, mengenai motivasi belajar peserta didik, diketahui bahwa:

“Peserta didik mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil, hal itu terlihat dari kesungguhan mereka dalam mengerjakan tugas, namun mereka hanya bersungguh-sungguh pada tugas yang dianggap mudah saja, untuk tugas yang sulit mereka sedikit malas-malasan. Mereka juga belum sadar tentang kebutuhan mereka dalam belajar, karena mereka masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, mereka perlu dorongan/rangsangan terlebih dahulu agar mau dan berani bertanya. Perihal harapan dan cita-cita ada beberapa anak yang masih memerlukan perhatian dan motivasi yang lebih agar ia mampu menentukan harapan dan cita-citanya. Selain itu, masih ada beberapa peserta didik yang mengobrol dengan teman, menjahili teman dan asyik sendiri ketika pembelajaran, bahkan ada anak yang tidak jera dengan hukuman yang diberikan. Oleh karena itu, lingkungan belajar harus kondusif, baik lingkungan belajar di sekolah, maupun di rumah. Jadi orang tua juga berperan dalam

¹² M. Fathir Deviandi, *Hasil Wawancara dengan Peserta Didik MIN 6 Bandar Lampung tentang Persepsi Peserta Didik Mengenai Kompetensi Guru MIN 6 Bandar Lampung*, Januari 2019.

mengawasi kegiatan belajar anak di rumah dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah agar anak dapat belajar dengan nyaman.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di atas diketahui bahwasannya peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung hanya bersungguh-sungguh pada tugas yang mudah saja dan bersikap malas pada tugas yang dianggap susah. Selain itu, peserta didik kurang memperhatikan dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga masih perlu diberikan dorongan/rangsangan agar mereka berani untuk bertanya. Peran orang tua juga sangat penting dalam hal pengawasan kegiatan belajar anak di rumah.

Selain data wawancara lapangan di atas, peneliti juga melakukan penyebaran angket observasi awal mengenai motivasi belajar peserta didik yang di berikan kepada 32 peserta didik kelas V. Hasil dari penyebaran angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Interval Skor	F	%	Kategori	Rerata Skor
1	$37 \leq X < 45$	9	28%	Sangat Baik	34 (Cukup Baik)
2	$28 \leq X \leq 36$	20	63%	Cukup Baik	
3	$19 \leq X \leq 27$	3	9%	Kurang Baik	
4	$10 \leq X \leq 18$	0	0%	Sangat Tidak Baik	
Jumlah		32	100%		

Berdasarkan hasil oleh data angket tersebut diketahui bahwasanya peserta didik yang mempunyai motivasi belajar pada kategori sangat baik berjumlah 9 peserta didik dengan persentase sebesar 28%, kategori cukup baik berjumlah 20 peserta didik dengan persentase sebesar 63%, dan kategori kurang baik

¹³ Ely Urpiah, *Hasil wawancara dengan Guru Kelas V MIN 6 Bandar Lampung tentang Motivasi Belajar Peserta Didik*, Januari 2019.

berjumlah 3 peserta didik dengan persentase sebesar 9%. Hasil rerata skor keseluruhan adalah 34 dengan kategori cukup baik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi belajar. Apakah motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung yang tergolong cukup baik tersebut memiliki hubungan terhadap persepsi peserta didik mengenai kompetensi guru yang tergolong baik pula. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian kuantitatif korelasional dengan judul penelitian *“Hubungan antara Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Guru dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi oleh guru
2. Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Peserta didik perlu diberikan dorongan/rangsangan terlebih dahulu agar mau bertanya
4. Peserta didik hanya bersungguh-sungguh pada tugas yang dianggap mudah
5. Masih ada beberapa peserta didik yang memerlukan perhatian/motivasi lebih.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar penelitian lebih efektif, terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini dibatasi yaitu pada: Persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi peserta didik mengenai tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah referensi ilmiah dan bahan kajian dibidang pendidikan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang persepsi peserta didik tentang kompetensi guru serta motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi MIN 6 Bandar Lampung

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kompetensi guru agar proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Bagi peserta didik MIN 6 Bandar Lampung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam usaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung, dilihat dari sudut pandang persepsi mereka tentang kompetensi guru.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna menambah pengetahuan tentang kompetensi guru dan motivasi peserta didik.

d. Bagi peneliti

Manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah untuk menambah wawasan peneliti tentang hubungan persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Peserta Didik

1. Pengertian Persepsi Peserta didik

Menurut Wahyuni Nadar, persepsi merupakan penafsiran yang ditangkap oleh individu melalui proses menerima dan mengorganisasikan suatu informasi yang diaplikasikan dalam bersikap dan bertindak laku.¹⁴

Menurut Bimo Walgito persepsi merupakan pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap rangsangan yang diperoleh dari proses penginderaan, sehingga menjadi informasi yang berarti dan merupakan respon yang utuh dalam diri individu.¹⁵

Menurut Tantri Puspita Yazid dan Ridwan, mengemukakan bahwa persepsi meliputi penafsiran obyek, orang, dan tanda yang berasal dari pengalaman individu atau kelompok. Sehingga persepsi merupakan pandangan atau penilaian terhadap suatu obyek, orang dan tanda yang diperoleh dari hasil belajar atau pengalaman yang dapat mempengaruhi proses interaksi dengan lingkungan sekitar.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya persepsi peserta didik merupakan suatu proses dimana peserta didik menerima suatu informasi yang diperoleh dari proses penginderaan,

¹⁴ Wahyuni Nadar, "Persepsi Orang Tua mengenai Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini". *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 2 (November 2017), h. 80.

¹⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 100.

¹⁶ Tantri Puspita Yazid dan Ridwan, "Proses Persepsi Diri Mahasiswi dalam Berbusana Muslimah". *Jurnal An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 41 No. 2 (Desember 2017), h. 196-197.

kemudian digunakannya untuk menafsirkan obyek, tanda dan orang guna mengetahui dan memahami lingkungan sekitar dan keadaan dirinya sendiri.

2. Prinsip Dasar Persepsi

Prinsip dasar persepsi menurut Slameto ada lima, diantaranya yaitu:.

1) Persepsi relatif bukan absolut

Manusia dapat menerka dan memberikan tanggapan mengenai rangsangan (*stimulus*) yang diterimanya, sehingga dapat diketahui bahwa penerima tidak menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan yang sebenarnya.

2) Persepsi bersifat selektif

Seseorang memiliki keterbatasan dalam menerima rangsangan (*stimulus*), oleh sebab itu terdapat kemungkinan bahwa seseorang tersebut hanya akan mengarahkan perhatiannya pada persepsi yang memiliki kecenderungan.

3) Persepsi mempunyai tatanan

Apabila rangsangan yang diterima oleh seseorang kurang lengkap, maka orang tersebut akan berusaha melengkapi sendiri sehingga menjadi cukup jelas baginya.

4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan dari penerima

Harapan dan kesiapan dari penerima memiliki peranan yang sangat penting, agar penerima bisa menentukan pesan manakah yang akan ia pilih untuk kemudian diinterpretasikan.

5) Persepsi antara individu dan kelompok dengan individu dan kelompok lain berbeda walaupun dengan situasi yang sama.

Perbedaan persepsi tersebut dapat dikarenakan oleh adanya perbedaan kepribadian, sikap, maupun motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu/kelompok.¹⁷

3. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Walgito dalam Wahyuni Nadar, mengemukakan bahwa persepsi terjadi melalui beberapa proses, diantaranya yaitu proses fisik, proses fisiologis dan proses psikologis.¹⁸

- a. Proses fisik, terjadinya stimulus (pusat perhatian) yang diterima oleh alat indera.
- b. Proses fisiologis, pengorganisasian stimulus yang diterima indera oleh otak.
- c. Proses psikologis, terbentuknya kesadaran sebagai hasil dari stimulus yang diterimanya.

Jadi persepsi merupakan hasil proses pendeteksian dari input sensorik atau stimulus dan pengayaan.

B. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perilaku yang nyata dan perbuatan yang memiliki arah dan tujuan untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. Jadi kompetensi guru merupakan

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 103-105.

¹⁸ Wahyuni Nadar, *Op. Cit.*, h. 80-81.

perpaduan antara kemampuan pribadi, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara keseluruhan membentuk kompetensi standar profesi guru, yang terdiri atas penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, melakukan pembelajaran yang mendidik, dan pengembangan diri dan profesionalisme.¹⁹

Kompetensi guru merupakan kemampuan personal guru yang mencakup penguasaan materi pembelajaran dan pengembangan profesional.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan yang harus dimiliki guru yang mencakup kemampuan fisik, material, spiritual, mental dan intelektual yang diaktualisasikan dalam kegiatan pembelajaran untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.

Berdasarkan definisi persepsi peserta didik dan kompetensi guru yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi guru adalah proses yang terjadi dalam diri peserta didik berkaitan dengan penerimaan informasi sebagai hasil dari proses penginderaan tentang kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengetahui keadaan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

¹⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2013), h. 26.

²⁰ Imam Basori, "Pengaruh Kompetensi Guru dan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT Hidayatut Tholibin Kota Serang". *Jurnal Ilmiah Revenue: Akademi Akuntansi Keuangan dan Perbankan Indonesia*, Vol. 2 No. 2 (Juni 2016).

2. Jenis-jenis Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan standar kualitas bagi guru. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain:

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi, pemahaman terhadap peserta didik, merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.²¹

Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman terhadap peserta didik

Kompetensi ini harus dimiliki oleh seorang guru dan sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami oleh seorang guru, yaitu tingkat kecerdasan peserta didik, kreativitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif peserta didik.²²

b. Merancang pembelajaran

Perancangan pembelajaran meliputi kemampuan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, identifikasi kompetensi, dan menyusun program pembelajaran seperti rencana pelaksanaan

²¹ E. Mulyasa, *Ibid.*, h. 75.

²² Dewa Ayu Putu Candra Santika, Gede Mahendra Darmawiguna, Gede Saindra Sanyadiputra, "Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PPL Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Se-Kota Singaraja". *Jurnal: Pendidikan Teknik Informatika*, Vol. 6 No. 3 (Desember 2017), h. 274.

pembelajaran (RPP) yang merupakan komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program tersebut meliputi kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.

c. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam pelaksanaannya dapat diaplikasikan dalam kegiatan pre tes untuk menjajagi proses pembelajaran, proses yang merupakan kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta post tes untuk melihat keberhasilan kegiatan pembelajaran.

d. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

Pemahaman guru dalam bidang teknologi dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran sehingga belajar tidak hanya sebatas di ruang kelas saja tetapi dapat mengakses dunia melalui penggunaan internet.

e. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi belajar ini dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dari proses pembentuka kompetensi peserta didik yang telah dilakukan, meliputi penilaian kelas dengan mengadakan ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir, tes kemampuan dasar untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung, serta penilaian akhir satuan pendidikan dilakukan untuk mengetahui

gambaran secara umum tentang ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu.²³

f. Pengembangan peserta didik

Kompetensi ini bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik yaitu kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial serta kegiatan bimbingan dan konseling.

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri. Kepribadian seorang guru dapat menentukan kualitas hubungan antara guru dan peserta didik. Hubungan yang positif akan mempengaruhi kesediaan peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal seorang guru yang meliputi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik serta berakhlak mulia.²⁴

Kompetensi kepribadian yang harus dikuasai oleh guru adalah sebagai berikut:²⁵

²³ Dewa Ayu Putu Candra Santika, *Ibid.* h. 274.

²⁴ Nurdiana Nasution, Cicik Suriani, "Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 1 Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara T.P 2015/2016". *Jurnal: Pelita Pendidikan*, Vol. 4 No. 2, (Juni 2016), h. 108.

²⁵ Novi Widyastuti, Priyantini Widyaningrum, Lisdiana, "Analisis Kompetensi Guru Biologi Berdasarkan Persepsi Siswa SMA di Kota Semarang". *Journal of Innovative Science Education* Vol. 6 No. 2, (November 2017), h. 219-220.

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, sosial, hukum dan kebudayaan nasional Indonesia.
 2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
 3. Menampilkan pribadi yang mantap, dewasa, stabil, arif, dan berwibawa.
 4. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga menjadi guru, tanggung jawab yang tinggi dan mempunyai rasa percaya diri.
 5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- 3) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar sebagai tugasnya sebagai seorang guru. Adapun jenis kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua/wali peserta didik secara lisan, tulisan dan isyarat.
- b. Mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- c. Pandai bergaul dengan teman satu profesi, peserta didik, mitra kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.²⁶

²⁶ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 173.

Kompetensi sosial yang harus dimiliki guru diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, ras, agama, latar belakang keluarga, kondisi fisik dan status sosial ekonomi.
2. Berkomunikasi secara empatik, efektif, dan santun terhadap sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.
3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial dan budaya.
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lainnya secara lisan, tulisan ataupun bentuk lainnya.²⁷

4) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan.²⁸ Secara umum kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain: kemampuan penguasaan materi/bahan pelajaran, kemampuan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan mengelola program belajar

²⁷ Novi Widyastuti, *Ibid.*, h. 221-222.

²⁸ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 135.

mengajar, kemampuan menggunakan media dan sumber belajar, serta kemampuan untuk evaluasi dan penilaian hasil belajar peserta didik.²⁹

Kompetensi profesional yang harus dikuasai oleh guru antara lain yaitu:³⁰

a. Menguasai landasan pendidikan

Penguasaan landasan pendidikan diantaranya meliputi:

1. Mengetahui tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang terdiri atas pengkajian tujuan pendidikan nasional, pendidikan dasar dan menengah, meneliti keterkaitan antara tujuan pendidikan dasar dan menengah dengan tujuan pendidikan nasional, serta mengkaji kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional.
2. Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat yang meliputi pengkajian peran sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan, mengkaji berbagai peristiwa yang mencerminkan bahwa sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan serta mengelola kegiatan sekolah yang mampu mencerminkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan.
3. Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, yang meliputi kegiatan mengkaji jenis perbuatan yang digunakan untuk

²⁹ Sohibun Yeza Febrian, Ina Maisaroh, "Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 1 (Juni 2017), h. 58.

³⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 18-19.

memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap, mengkaji prinsip-prinsip belajar, dan menerapkan prinsip belajar dalam kegiatan pembelajaran.

b. Menguasai bahan pengajaran

Kompetensi penguasaan bahan pengajaran ini meliputi:

1. Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, yang terdiri dari pengkajian kurikulum pendidikan dasar dan menengah, menelaah buku-buku teks pendidikan dasar dan menengah, menelaah buku pedoman khusus bidang studi, serta melaksanakan berbagai kegiatan dalam buku teks dan buku pedoman khusus.
2. Menguasai bahan pengayaan, meliputi kegiatan mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bidang studi atau mata pelajaran serta mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi keguruan.

c. Menyusun program pengajaran

Kompetensi menyusun program pengajaran meliputi kegiatan-kegiatan seperti di bawah ini:

1. Menetapkan tujuan pembelajaran, yang terdiri atas kegiatan mengkaji ciri-ciri tujuan pembelajaran, dapat merumuskan tujuan pembelajaran, serta mampu menetapkan tujuan pembelajaran untuk satu satuan pembelajaran atau pokok bahasan

2. Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, yang meliputi kemampuan memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, serta mampu mengembangkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 3. Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, yang terdiri atas kegiatan mengkaji berbagai metode dalam mengajar, mampu memilih metode mengajar yang tepat, serta mampu merancang prosedur belajar mengajar yang tepat.
 4. Memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai, meliputi kegiatan mengkaji berbagai media pengajaran, memilih media pengajaran yang sesuai, membuat media pengajaran yang sederhana serta menggunakan media pengajaran.
 5. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar, terdiri atas kegiatan mengkaji berbagai jenis dan kegunaan sumber belajar serta memanfaatkan sumber belajar yang tepat.
- d. Melaksanakan program pengajaran

Pelaksanaan program pengajaran meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, yang terdiri atas kegiatan mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan kelas dan berbagai faktor yang mempengaruhi suasana belajar mengajar, menciptakan suasana belajar yang baik serta menangani masalah pengelolaan dan pengajaran.

2. Mengatur ruang belajar, yang terdiri atas kegiatan mengkaji berbagai tata ruang belajar dan kegunaan sarana dan prasarana kelas serta mengatur ruang belajar yang tepat.
3. Mengelola interaksi belajar mengajar, yang meliputi kegiatan mengkaji berbagai cara mengamati kegiatan belajar mengajar, mampu mengamati kegiatan belajar mengajar, mampu mengatur peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar serta mampu menguasai dan menggunakan berbagai keterampilan dasar mengajar yang terdiri atas: 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan mengadakan variasi, 5) keterampilan memberi penguatan, 6) keterampilan mengelola kelas, 7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, serta 8) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Secara lebih lanjut kedelapan keterampilan dasar mengajar tersebut dijelaskan di bawah ini:

a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

1. Keterampilan membuka

Menurut Hasibuan, dkk. dalam Barnawi dan M. Arifin menyatakan bahwa membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi peserta didik sebelum belajar agar minat dan perhatiannya terpusat pada pembelajaran yang akan

dilakukan.³¹ Keterampilan membuka pelajaran memiliki empat komponen utama, yaitu:³²

1) Menarik perhatian peserta didik

Komponen ini dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu dengan menggunakan variasi gaya mengajar, variasi media dan variasi pola interaksi.

2) Menumbuhkan motivasi peserta didik

Motivasi dapat muncul dengan cara menciptakan kondisi belajar yang hangat, memperhatikan minat dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan cara memberikan rangsangan seperti menunjukkan hal baru yang membuat peserta didik penasaran.

3) Memberikan acuan

Komponen ini diberikan dengan menunjukkan tujuan, kompetensi dasar, indikator hasil belajar dan pokok persoalan yang akan dibahas, memberikan tugas beserta langkah-langkah pelaksanaannya serta pengajuan beberapa pertanyaan.

4) Membuat kaitan

Komponen ini dilakukan dengan cara mengkaitkan antara topik yang telah dikuasai peserta didik dengan topik bahasan baru sehingga akan menciptakan kebermanaknaan bagi peserta didik.

³¹ Barnawi dan M. Arifin, *Microteaching, Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*, Cet. II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 128.

³² *Ibid.*, h.129-130.

2. Keterampilan menutup pelajaran

Menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyimpulkan kegiatan inti. Komponen utama keterampilan menutup pelajaran adalah sebagai berikut:³³

1) Meninjau kembali

Kegiatan meninjau kembali dapat dilakukan dengan meminta peserta didik merangkum materi yang telah dipelajari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

2) Mengevaluasi peserta didik

Evaluasi dapat dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik, baik berupa tanya jawab maupun mengerjakan soal-soal latihan.

3) Memberikan tindak lanjut

Kegiatan pada komponen ini seperti pemberian pekerjaan rumah (PR) ataupun observasi lapangan.

b) Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan penyajian materi pelajaran secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya.³⁴

³³ *Ibid.*, h. 131.

³⁴ Moh. Uzer Usman, *Op. Cit.*, h 89.

Komponen keterampilan menjelaskan ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Melakukan analisis isi materi, memperhatikan kondisi siswa meliputi usia, taraf perkembangan, jenis kelamin, kemampuan, sikap peserta didik, ketertarikan, latar belakang sosial budaya, bakat serta lingkungan belajar peserta didik.

2. Penyajian penjelasan

Penyajian isi materi dengan teknik yang tepat agar mudah dipahami oleh peserta didik. Seperti pemberian contoh/ilustrasi, melakukan penekanan pada hal-hal penting, penggunaan bahasa yang sederhana, dan umpan balik.³⁵

- c) Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan mengadakan variasi merupakan proses perubahan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Komponen keterampilan mengadakan variasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:³⁶

1. Variasi gaya mengajar

Variasi gaya mengajar meliputi suara guru, kesenyapan atau kebisuan guru, perubahan posisi guru di dalam kelas, gerak

³⁵ Barnawi, *Op. Cit.*, h. 134.

³⁶ Fitri Wijarini dan Silfia Ilma, "Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan sebagai Calon Guru melalui Kegiatan PPL". *Jurnal: Pendidikan Biologi Indonesia*, Vol. 3 No. 2, (Juni 2017), h. 156.

dan mimik guru, pemusatan perhatian peserta didik, mengadakan kontak pandang.

2. Variasi pola interaksi guru dan peserta didik

Pola interaksi guru dan peserta didik bertujuan untuk mengatasi kebosanan, kejemuhan dan untuk menghidupkan suasana serta aktivitas pembelajaran demi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

3. Variasi penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran untuk mengatasi perbedaan gaya belajar peserta didik. Sebagai contoh, gaya belajar visual dengan menggunakan variasi alat bantu visual berupa gambar, grafik, dan lain-lain. Jadi variasi penggunaan media pengajaran antara lain adalah variasi media yang dapat dilihat, didengar, diraba.

d) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai stimulus untuk memunculkan atau menumbuhkan respon (jawaban) dari peserta didik.³⁷ Berdasarkan variasi pertanyaan, keterampilan bertanya dibedakan menjadi dua, yaitu:³⁸

³⁷ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas* (Malang: Madani, 2016) ,h. 10.

³⁸ Fitri Siti Sundari dan Yuli Muliawati, “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan: Pedagonal*, Vol. 1 No. 1, (2017), h. 27.

1. Keterampilan bertanya dasar

Keterampilan bertanya dasar bertujuan untuk mengetahui daya ingat peserta didik. Komponen keterampilan bertanya dasar antara lain, a) pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, b) pemberian acuan, c) pemusatan, d) pemindahan giliran, e) penyebaran, f) pemberian waktu berpikir, dan g) pemberian tuntutan.

2. Keterampilan bertanya lanjut

Keterampilan bertanya lanjut ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir peserta didik yang lebih kompleks. Komponen keterampilan bertanya lanjut antara lain, a) ingatan, b) pemahaman, c) penerapan, d) analisis, e) sintetis, dan f) evaluasi.

e) Keterampilan memberi penguatan

Keterampilan memberikan penguatan adalah keterampilan dalam memberikan respon positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tertentu. Komponen keterampilan memberikan penguatan antara lain sebagai berikut:³⁹

1. Penguatan verbal

Penguatan verbal berupa kata-kata pujian (bagus, tepat, *good*), dukungan, penghargaan, persetujuan, pengakuan dan lain sebagainya.

³⁹ Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, Dewa Ayu Eka Agustini, *Peengantar Microteaching* (Depok: Rajawali Press, 2017), h. 104.

2. Penguatan nonverbal

Penguatan nonverbal berupa mimik dan gerak badan, mendekati, sentuhan, berupa simbol atau benda, dan lain sebagainya.

f) Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan keadaan kelas apabila terjadi masalah atau gangguan dalam proses pembelajaran. Secara umum, komponen keterampilan mengelola kelas dibedakan menjadi dua yaitu:⁴⁰

1. Keterampilan pengelolaan preventif, yang termasuk dalam keterampilan ini antara lain, a) menunjukkan sikap tanggap, b) memberi perhatian secara visual dan verbal, c) memusatkan perhatian kelompok, d) memberi petunjuk yang jelas, e) menegur dengan bijaksana, dan f) memberi penguatan.

2. Keterampilan pengelolaan kuratif, yang termasuk kedalam keterampilan ini meliputi, a) memodifikasi tingkah laku, b) pemecahan masalah kelompok, c) mencari solusi masalah.

g) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Keterampilan ini berbentuk pengajaran yang dilakukan pada peserta didik dengan jumlah terbatas, berkisar 3-8 peserta didik untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan.

⁴⁰ Barnawi, *Op. Cit.*, h. 153-155.

Pengajaran pada kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian kepada setiap peserta didik dan menjadikan hubungan antara guru dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik menjadi lebih akrab.

Komponen keterampilan yang harus dikuasai guru dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan ini antara lain:⁴¹

1. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi
2. Keterampilan mengorganisasikan
3. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar
4. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi: menetapkan tujuan belajar, merencanakan kegiatan pembelajaran, memberikan nasihat dan memberikan bantuan dalam menilai hasil belajar.

h) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi merupakan suatu kegiatan yang teratur dan melibatkan beberapa orang dengan berbagai pengalaman atau informasi, penarikan kesimpulan, atau memecahkan masalah. Kegiatan diskusi memberikan kesempatan peserta didik untuk berpikir, berinteraksi sosial dan berlatih sikap positif. Agar kegiatan diskusi berjalan secara efektif, maka dibutuhkan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok tersebut.

⁴¹ Faizal Djabidi, *Op. Cit.*, h. 16.

Bimbingan diskusi kelompok kecil memiliki enam komponen diantaranya yaitu, 1) memusatkan perhatian, 2) memperjelas masalah atau pendapat, 3) menganalisis pandangan peserta didik, 4) meningkatkan kontribusi peserta didik, 5) mendistribusikan partisipasi peserta didik, dan 6) menutup diskusi.⁴²

3. Indikator Kompetensi Guru

Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi guru pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Kompetensi pedagogik

1. Pemahaman terhadap peserta didik, meliputi kegiatan mengembangkan kreativitas peserta didik.
2. Merancang pembelajaran
3. Pembelajaran yang mendidik dan dialogis
4. Pemanfaatan teknologi
5. Evaluasi hasil belajar
6. Pengembangan peserta didik

b) Kompetensi kepribadian

1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik.
2. Menampilkan pribadi yang mantap, dewasa, arif, stabil, dan berwibawa.

⁴² *Ibid.*, h. 166.

c) Kompetensi sosial

1. Bersifat inklusif, bertindak secara objektif serta tidak diskriminatif.
2. Berkomunikasi secara efektif baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat.

d) Kompetensi profesional

1. Menyusun program pengajaran yang meliputi, 1) memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, b) memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar c) memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai, dan d) memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
2. Melaksanakan program pengajaran yang meliputi, a) menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, b) mengatur ruang belajar, dan c) mengelola interaksi belajar mengajar.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Dalyono, motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri (Intrinsik) dan juga dari luar (Ekstrinsik).⁴³

Menurut Hamzah, motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk melakukan

⁴³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 57.

perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.⁴⁴

Menurut Mc. Donald dalam Sadirman, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁴⁵

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu proses pada diri seseorang sebagai bentuk perubahan energi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan tujuan dan keinginan atau kebutuhan atas sesuatu.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Berdasarkan sumbernya, motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini umumnya karena adanya kesadaran akan pentingnya sesuatu.

Menurut Arden N. Frandes dalam Faizal Djabidi, yang termasuk kedalam motivasi intrinsik untuk belajar antara lain adalah sebagai berikut:⁴⁶

- a. Adanya dorongan rasa ingin tahu untuk menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sikap positif dan kreatif serta adanya keinginan untuk maju.

⁴⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bum Aksara, 2017), h. 23.

⁴⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 73.

⁴⁶ Faizal Djabidi, *Op. Cit.*, h. 111.

- c. Adanya keinginan untuk mencapai prestasi sehingga mendapat dukungan dari orang-orang penting, seperti orang tua, saudara, guru, teman dan lainnya.
- d. Adanya kebutuhan untuk menguasai ilmu atau pengetahuan yang berguna bagi dirinya, dan lainnya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan segala faktor yang berasal dari luar individu (lingkungan) tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar atau melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik ialah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi saat adanya suatu rangsangan dari luar, berupa pujian, hukuman, celaan, hadiah dan teguran baik dari guru ataupun orang tua.⁴⁷

3) Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Prinsip-prinsip motivasi belajar menurut Oemar Hamalik yaitu sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman
- 2) Para peserta didik memiliki kebutuhan psikologis bersifat dasar yang perlu mendapatkan kepuasan.
- 3) Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu (intrinsik) lebih efektif dari pada motivasi yang berasal dari luar diri individu.

⁴⁷ Siti Solichah, Sri Witurachmi, Jayanto, "Peengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan terhadap Motivasi Berprestasi Siswa". *Jurnal: Tata Arta*, Vol. 3, No. 1, (April 2017), h. 112.

⁴⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 114-116.

- 4) Tingkah laku yang sesuai dengan keinginan perlu diberikan penguatan (*Reinforcement*)
- 5) Motivasi mudah menyalur kepada orang lain.
- 6) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan yang diinginkan akan merangsang motivasi belajar
- 7) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk melaksanakannya daripada tugas-tugas yang dipaksakan dari luar.
- 8) Rangsangan yang kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar adalah berupa ganjaran yang berasal dari luar.
- 9) Teknik dan prosedur yang bervariasi efektif untuk memelihara minat peserta didik.
- 10) Minat khusus yang dimiliki oleh peserta didik sangat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran.
- 11) Adanya perbedaan tingkat kemampuan, kegiatan untuk merangsang minat belajar peserta didik yang dilakukan secara lambat tidak berpengaruh pada peserta didik yang tergolong pandai.
- 12) Tingkat kecemasan dan frustrasi yang lemah kadang-kadang mampu membantu peserta didik agar dapat belajar menjadi lebih baik.
- 13) Tingkat kecemasan yang serius dapat menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik dan mengganggu kegiatan belajarnya, karena perhatiannya terarah pada hal yang lain.

- 14) Tugas-tugas yang terlampau sulit untuk dikerjakan dapat menyebabkan sikap frustrasi pada peserta didik sehingga dapat mengakibatkan demoralisasi dalam kegiatan belajar, seperti perbuatan yang tidak wajar, misalnya mencontek.
- 15) Setiap peserta didik memiliki kadar emosi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
- 16) Pengaruh kelompok pada umumnya lebih efektif dalam motivasi belajar dibandingkan dengan paksaan orang tua.
- 17) Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan kreatifitas peserta didik.

4) Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sadirman, motivasi memiliki tiga fungsi, antara lain yaitu:⁴⁹

1. Mendorong manusia untuk berbuat, fungsi ini merupakan faktor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai dan kegiatan yang dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Menyeleksi perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan, dan meninggalkan perbuatan-perbuatan yang tidak berguna bagi tujuan tersebut.

5) Ciri-ciri Peserta Didik yang Mempunyai Motivasi Belajar

Pada diri seorang individu yang memiliki motivasi belajar akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu:

⁴⁹ Sadirman, *Op. Cit.*, h. 84-85

- a. Tekun dalam mengerjakan tugas, bekerja secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama dan tidak pernah berhenti jika tugas belum selesai.
- b. Ulet dan tidak putus asa ketika menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk menjadi lebih baik serta tidak cepat puas terhadap hasil yang telah dicapai.
- c. Menunjukkan minat terhadap masalah-masalah orang dewasa seperti masalah pembangunan, agama, politik dan lain sebagainya.
- d. Lebih senang bekerja secara mandiri.
- e. Cepat bosan pada hal yang bersifat mekanis, kurang kreatif dan berulang-ulang, seperti tugas-tugas rutin.
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵⁰

6) Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar antara lain yaitu, a) memberi angka, b) hadiah, c) kompetensi atau saingan, d) menumbuhkan kesadaran (*Ego-involvement*), e) pemberian ulangan, f) mengetahui hasil, g) pujian, h) hukuman, i) hasrat untuk belajar, j) minat, dan k) tujuan yang diakui.⁵¹ Dengan cara-cara di atas peserta didik akan dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatifnya, sehingga dapat mengarahkan dan memelihara ketekunannya dalam melakukan kegiatan belajar. Seperti contoh pemberian pujian kepada peserta didik yang berhasil

⁵⁰ Sadirman, *Ibid.*, h. 83.

⁵¹ *Ibid.*, h. 92-95.

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat membangkitkan semangat dan harga diri peserta didik serta mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik.

Selain cara-cara di atas terdapat juga beberapa cara yang dapat dipakai oleh seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik diantaranya yaitu: 1) memberikan contoh yang positif kepada peserta didik yang dapat dilakukan dengan cara memberikan pengawasan dan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 2) memahami iklim sosial dalam sekolah, 3) memunculkan hal-hal yang baru yang tidak terduga oleh peserta didik, sehingga mampu menumbuhkan rasa ingin tahunya, 4) memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.⁵²

7) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Kompri, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Cita-cita dan aspirasi peserta didik yang dapat memperkuat motivasi baik intrinsik ataupun ekstrinsik.
- b. Kemampuan dan kecakapan yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuannya.
- c. Kondisi jasmani dan rohani peserta didik

⁵² Hamzah, *Op. Cit.*, h.35-37.

- d. Kondisi lingkungan, baik lingkungan alam, tempat tinggal, teman bermain dan lingkungan masyarakat.⁵³

8) Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar menurut Abin Syamsuddin Makmun adalah sebagai berikut:

1. Durasi kegiatan, berapa lama kemampuan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Frekuensi kegiatan, berkaitan dengan seberapa sering suatu kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu
3. Ketepatan dan kelekatan (*Persistensi*) pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
4. Keuletan, ketabahan, dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan dan rintangan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan
5. Pengabdian (*Devosi*) dan pengorbanan untuk mencapai tujuan
6. Tingkat aspirasi, baik itu cita-cita, rencana atau target yang hendak di capai
7. Tingkat kualifikasi (berapa banyak) produk atau prestasi yang dicapai dari kegiatan yang telah dilakukan
8. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan, seperti suka, tidak suka, positif atau negatif.⁵⁴

⁵³ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran". *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017), h. 177.

⁵⁴ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Model* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 40.

D. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian oleh Nurma Yulianis, dengan judul penelitian “Hubungan keterampilan mengajar guru membuka dan menutup pelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 45 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar kedua variabel tersebut, dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,474 > 0,263$) dengan taraf signifikansi 0,05, koefisien determinasi sebesar 22,46% dan tingkat hubungan tergolong cukup kuat. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel terikatnya yaitu motivasi belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi guru, serta waktu dan tempat penelitian berbeda.
- 2) Penelitian oleh Siti Homisati Solihah, dkk., dengan judul penelitian “Hubungan antara kompetensi guru dengan motivasi belajar pada siswa *boarding school* SMP plus Al-Aqsa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut dengan nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,005$ (a). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel bebasnya yaitu motivasi belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi guru, serta waktu dan tempat penelitian berbeda.
- 3) Penelitian oleh Abd Manaf dan M. Lutfi Mustofa, dengan judul penelitian “Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial para guru dengan motivasi belajar siswa di SMA N 1 Singosari Malang.” Hasil penelitian

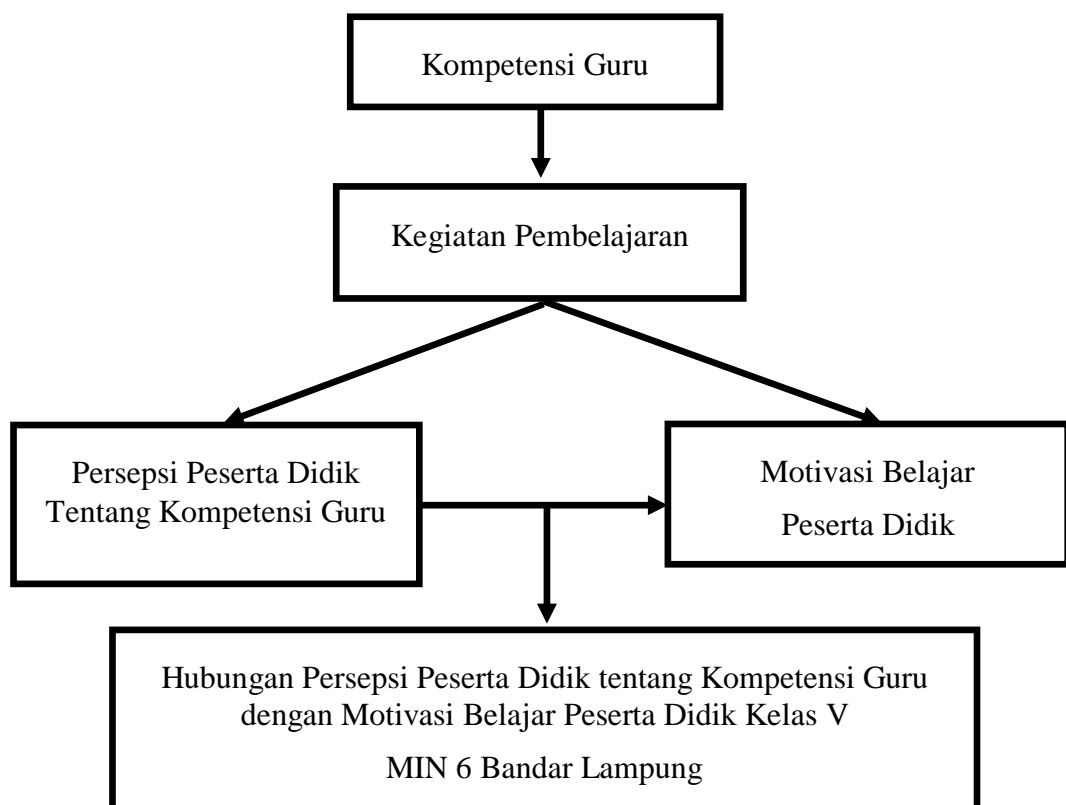
menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan dengan tingkat korelasi sebesar 0,986 dan taraf signifikansi sebesar 0.000. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel terikatnya yaitu motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, dimana pada penelitian tersebut hanya berfokus pada satu kompetensi saja, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada semua kompetensi guru yaitu, kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan kompetensi profesional.

E. Kerangka Berpikir

Guru merupakan seseorang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru diharuskan memiliki kompetensi, baik itu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial yang baik guna melaksanakan tugas keprofesionalannya. Apabila seorang guru memiliki kompetensi yang baik maka akan dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga peserta didik dengan senang hati akan mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan peran guru sebagai motivator yang harus mampu membangkitkan motivasi, hasrat, keinginan dan gairah belajar peserta didik.

Kompetensi guru menentukan bagaimana persepsi peserta didik tentang gurunya. Peserta didik yang mempunyai persepsi yang positif tentang kompetensi guru akan mendorong mereka untuk menyenangi dan menghargai guru tersebut, sehingga peserta didik akan turut berpartisipasi

secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa mereka berminat akan pembelajaran tersebut. Minat seseorang akan suatu hal akan membuat seseorang mencurahkan perhatiannya pada hal tersebut, sehingga ketika peserta didik memiliki perhatian dalam proses pembelajaran maka artinya peserta didik tersebut memiliki motivasi dalam belajarnya. Jadi, Kompetensi yang baik akan menimbulkan persepsi peserta didik yang baik dan positif . Persepsi yang positif tersebut akan mendorong peserta didik untuk memberikan umpan balik atau apresiasi kepada guru berupa motivasi belajar yang tinggi. Adapun kerangka pemikiran yang penulis paparkan dapat digambarkan pada bagan di bawah ini:



Gambar 1
Bagan Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

$H_o : r_{xy} = 0$ Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik.

$H_a : r_{xy} \neq 0$ Ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik.

Kriteria penilaian adalah:

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ (5%), maka H_o ditolak dan H_a diterima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang melihat hubungan antar variabel atau beberapa variabel. Penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel atau beberapa variabel dalam suatu penelitian. Jadi, penelitian korelasional yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y, yaitu hubungan persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 6 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2018/2019, pada kelas V semester genap.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

kelas V MIN 6 Bandar Lampung, tahun ajaran 2018/2019 semester genap berjumlah 131 peserta didik.

2) Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁶ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah secara *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* artinya teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁵⁷ Caranya yaitu dengan melakukan pengundian pada kelas VA, VB, VC, dan VD. Hasil pengundian diperoleh bahwa kelas VA yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jumlah peserta didik 34 orang.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ada dua macam, antara lain yaitu:⁵⁸

1) Variabel *Independen*

Variable *Independen* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu: Persepsi peserta didik tentang kompetensi guru (X).

⁵⁶ *Ibid.*, h. 118.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 139.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 61.

2) Variabel *Dependen*

Variabel *Dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independen*). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang akan diteliti untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi peserta didik tentang kompetensi guru

Persepsi peserta didik tentang kompetensi guru adalah proses yang terjadi dalam diri peserta didik berkaitan dengan penerimaan informasi sebagai hasil dari proses penginderaan tentang kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengetahui keadaan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi peserta didik tentang kompetensi guru pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

e) Kompetensi pedagogik

7. Pemahaman terhadap peserta didik, meliputi kegiatan mengembangkan kreativitas peserta didik.
8. Merancang pembelajaran
9. Pembelajaran yang mendidik dan dialogis

10. Pemanfaatan teknologi
 11. Evaluasi hasil belajar
 12. Pengembangan peserta didik
- f) Kompetensi kepribadian
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik.
 4. Menampilkan pribadi yang mantap, dewasa, arif, stabil, dan berwibawa.
- g) Kompetensi sosial
3. Bersifat inklusif, bertindak secara objektif serta tidak diskriminatif.
 4. Berkomunikasi secara efektif baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat.
- h) Kompetensi profesional
3. Menyusun program pengajaran yang meliputi, 1) memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, b) memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar c) memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai, dan d) memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
 4. Melaksanakan program pengajaran yang meliputi, a) menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, b) mengatur ruang belajar, dan c) mengelola interaksi belajar mengajar.

2. Motivasi belajar

Motivasi merupakan suatu proses pada diri seseorang sebagai bentuk perubahan energi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan tujuan dan keinginan atau kebutuhan atas sesuatu. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

9. Durasi kegiatan, berapa lama kemampuan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
10. Frekuensi kegiatan, berkaitan dengan seberapa sering suatu kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu
11. Ketepatan dan kelekatan (*Persistensi*) pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
12. Keuletan, ketabahan, dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan dan rintangan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan
13. Pengabdian (*Devosi*) dan pengorbanan untuk mencapai tujuan
14. Tingkat aspirasi, baik itu cita-cita, rencana atau target yang hendak di capai
15. Tingkat kualifikasi (berapa banyak) produk atau prestasi yang dicapai dari kegiatan yang telah dilakukan
16. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan, seperti suka, tidak suka, positif atau negatif

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁹ Melalui angket, hal-hal mengenai responden dapat diketahui. Misalnya, tentang keadaan atau data dirinya seperti sikap, minat, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya.⁶⁰ Pada penelitian ini, teknik angket digunakan untuk mengungkap variabel penelitian yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi guru (X), dan angket motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung (Y). Pada penelitian ini teknik angket digunakan dua kali, yaitu pengambilan data pra penelitian dan pengambilan data penelitian.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁶¹ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia seperti konsep teori yang berkaitan dengan variabel penelitian.

⁵⁹ *Ibid.*, h. 199.

⁶⁰ Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD*, (Bandar Lampung: Aura: 2016), h. 75.

⁶¹ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 49-50.

jumlah peserta didik, profil Sekolah tempat penelitian dilaksanakan, dan lain sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Eko Putro Widyoko instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁶² Untuk memperoleh data tentang persepsi peserta didik tentang kompetensi guru serta motivasi belajar peserta didik, kemudian dikembangkan instrumen penelitian yang selanjutnya dirangkai menjadi sebuah angket yang berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Pada angket persepsi peserta didik tentang kompetensi guru berjumlah 41 pertanyaan, sedangkan untuk angket variabel terikat yaitu motivasi belajar peserta didik diajukan 35 pertanyaan. Pengukuran data angket persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dan motivasi belajar diukur menggunakan *Rating Scale* dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Selalu (SL)

3 = Sering (SR)

2 =Jarang (JR)

1 =Tidak Pernah (TP)

Sedangkan pedoman penskoran untuk angket persepsi peserta didik dan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

⁶² *Ibid.*, h. 51.

Tabel 2
Skor jawaban angket

Kriteria pilihan jawaban	Skor	
	Butir positif	Butir negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Penjelasan	No. Item	
			Positif	Negatif
Persepsi peserta didik tentang kompetensi guru	1. Kompetensi Pedagogik	a. Mengembangkan kreativitas anak	1	
		b. Merancang pembelajaran	2	
		c. Pembelajaran yang mendidik dan dialogis	3	
		d. Pemanfaatan teknologi	4	
		e. Evaluasi hasil belajar	5	
		f. Pengembangan peserta didik	6, 7	
	2. Kompetensi Kepribadian	a. Menunjukkan sifat terpuji dan akhlak mulia	8	
		b. Etos kerja tinggi	9	
		c. Rasa percaya diri		10
		d. Disiplin		11
		e. Cara berpakaian		12
		f. Menjadi teladan/contoh	13	

Variabel	Indikator	Penjelasan	No. Item	
			Positif	Negatif
	3. Kompetensi Sosial	a. Bersikap objektif	14, 15	
		b. Tidak diskriminatif		16
		c. Berkomunikasi efektif dengan orang tua/wali peserta didik	17, 18, 19	
		d. Mudah bergaul di lingkungan sekolah	20	21
		e. Berkomunikasi dengan santun	22, 23	
	4. Kompetensi Profesional	a. Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran	24	
		b. Metode atau strategi belajar	25	
		c. Penggunaan media dan sumber belajar	26, 27	
		d. Menciptakan suasana belajar yang baik	28	
		e. Mengatur ruang belajar	29	
		f. Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar		
		• Membuka dan menutup pelajaran	30, 31	
		• Menjelaskan materi	32	
		• Keterampilan bertanya	33, 34	
		• Memberi penguatan	35	
		• Mengadakan variasi		36
		• Mengelola kelas	37	38
		• Mengajar kelompok kecil da perorangan	39	
		• Membimbing diskusi kelompok kecil	40, 41	
Jumlah			41	

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Var1abel	Indikator	Penjelasan	No. Item	
			Positif	Negatif
Motivasi Peserta Didik	Durasi kegiatan	Berapa lama kemampuan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran	2, 3	1, 4
	Frekuensi kegiatan	Seberapa sering suatu kegiatan dilakukan pada periode waktu tertentu	5, 8	6, 7, 9
	Persistensi pada tujuan kegiatan	Ketepatan dan kelekatan pada tujuan pembelajaran	11, 12, 13, 14	10
	Ketabahan, keuletan dan kemampuan menghadapi kesulitan belajar	Usaha menghadapi kesulitan dan rintangan dalam belajar	16, 18	15, 17
	Devosi (pengabdian)	Pengorbanan (waktu, uang, pikiran dll)	19, 20	
	Tingkat aspirasi	Berupa cita-cita, rencana, target yang hendak dicapai	21, 22, 23, 24, 25	26
	Tingkat kualifikasi prestasi atau produk	Output yang dicapai dari kegiatan yang telah dilakukan	27, 28	29
	Arah sikap terhadap sasaran	Sikap suka, tidak suka, positif atau negatif	30, 31, 33	32, 34, 35
Jumlah			35	

H. Uji Instrumen Angket

Agar instrumen valid dan reliabel, maka perlu diadakan uji coba instrumen untuk mengetahui butir instrumen mana yang valid dan reliabel, jika terdapat butir yang tidak valid dan tidak reliabel sebaiknya dibuang untuk memperoleh data penelitian yang baik.

1. Uji validitas

Menurut Andra Tersiana validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian.⁶³ Untuk mengetahui ke validan suatu butir instrumen dapat dilakukan dengan cara membandingkan harga r_{hitung} dengan harga r_{tabel} . Harga r_{tabel} dapat diketahui dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 (5%), dimana n adalah jumlah responden uji coba. Instrumen pada penelitian ini terlebih dahulu di uji cobakan kepada responden diluar sampel penelitian tetapi masih dalam lingkungan yang sama. Responden uji coba instrumen penelitian ini berjumlah 34 peserta didik. Sehingga $df = 34 - 2 = 32$. Jadi, harga r_{tabel} dapat ditafsirkan sebesar 0,339 ($r_{tabel} = 0,339$).

Kriteria pengujian validitas ini yaitu apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan jika berdasarkan analisis output dengan menggunakan *Software SPSS 16.0 for Windows*, yaitu apabila nilai *Sig. (2- tailed)* $< 0,05$ (taraf signifikansi) maka butir instrumen dinyatakan valid. Pengujian validitas instrumen ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur aspek yang akan diteliti. Pengujian validitas dilakukan untuk angket persepsi peserta didik tentang kompetensi guru, dan angket motivasi

⁶³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Star Up, 2018), h. 96.

belajar. Uji validitas ini menggunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:⁶⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = Jumlah sampel
 $\sum xy$ = Jumlah Perkalian antara variabel X dan Y
 $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X
 $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y
 $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan
 $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Berdasarkan uji validitas instrumen penelitian variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dan variabel motivasi belajar peserta didik yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 16.0 for Windows*, diperoleh butir-butir pertanyaan yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur aspek yang akan diteliti. Butir-butir pernyataan yang valid tersebut disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru

Kesimpulan	Butir soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40	35
Tidak Valid	7, 15, 18, 30, 38, 41	6

⁶⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, h.255.

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen persepsi peserta didik tentang kompetensi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dari 41 butir pernyataan diperoleh sebanyak 35 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Pengolahan data hasil uji validitas instrumen persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan hasil uji validitas instrumen motivasi belajar peserta didik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik

Kesimpulan	Butir soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 31, 35	26
Tidak Valid	7, 8, 12, 13, 28, 30, 32, 33, 34	9

Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar peserta didik diperoleh bahwa dari 35 butir pernyataan, sebanyak 26 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 9 butir pernyataan tidak valid. Butir-butir pernyataan yang tidak valid dari uji validitas kedua instrumen penelitian ini akan dibuang dan tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Hasil pengolahan uji validitas instrumen motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari

reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya seperti angket atau soal bentuk uraian.⁶⁵ Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak adalah dengan cara mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas. Indeks harga reliabilitas instrumen adalah 0,7. Jadi, suatu instrumen dikatakan reliabel, jika mempunyai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7.⁶⁶ Berikut merupakan rumus *Alpha Cronbach*:⁶⁷

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas *Alpha*

K = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah variansi butir

$\sigma^2 t$ = Variansi total

Kriteria tolak ukur koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Kriteria Tolak Ukur Koefisien Reliabilitas

Interval	Kriteria
0, 00 – 0, 19	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 39	Rendah
0, 40 – 0, 59	Cukup
0, 60 – 0, 79	Tinggi
0, 80 – 1,00	Sangat Tinggi

Uji reliabilitas instrumen persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dan instrumen motivasi belajar pada penelitian ini dihitung dengan

⁶⁵ Andra, *Op. Cit.*, 115.

⁶⁶ Eko, *Op. Cit.*, h. 165.

⁶⁷ Andra, *Op. Cit.*

menggunakan *Software SPSS 16.0 for Windows*, dengan metode *alpha*.

Reliabilitas kedua instrumen tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.863	35

Hasil uji reliabilitas instrumen persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan menggunakan *Software SPSS 16.0* dengan metode *alpha* diperoleh nilai *Cronbach' Alpha* sebesar 0, 863. Berdasarkan kriteria tolak ukur koefisien reliabilitas maka instrumen persepsi peserta didik tentang kompetensi guru tersebut termasuk pada kategori “Sangat Tinggi”, yang berarti bahwa instrumen yang digunakan sangat baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.830	26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan *Software SPSS 16.0* dengan metode *alpha* diperoleh nilai *Cronbach' Alpha* sebesar 0, 830. Berdasarkan kriteria tolak ukur koefisien reliabilitas maka instrumen motivasi belajar peserta didik tersebut berada pada kategori “Sangat Tinggi”, sehingga instrument

tersebut sangat baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1) Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS 16.0*, yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengidentifikasian sebuah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2- Tailed)* dengan taraf signifikan 0,05 (5%) pada output uji *SPSS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2- Tailed)* masing-masing variabel > taraf signifikan (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel penelitian tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas suatu data dapat menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* berikut:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS : Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang hendak dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji analisis korelasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan

linier antara dua variabel. Dalam hal ini adalah hubungan variabel X (persepsi peserta didik tentang kompetensi guru), terhadap variabel Y (motivasi belajar peserta didik). Rumus yang digunakan yaitu dengan rumus uji-F, sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

RJK_{TC} = Rata-rata jumlah kuadrat Tuna Cocok

RJK_E = Rata-rata jumlah kuadrat error

Kriteria pengujian linearitas dengan menggunakan uji-F ini yaitu apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ (taraf signifikansi), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah linier.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis oleh peneliti dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 16.0 for Windows*. Adapun teknik pengujian yang dilakukan antara lain:

1. Korelasi *Product Moment*

Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini, teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel *Independen* (X), yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi guru terhadap variabel Y yaitu motivasi belajar peserta didik.

Rumus korelasi *product moment* yang digunakan antara lain yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

X : Skor variabel independen
 Y : Skor variabel dependen
 N : Jumlah sampel
 r_{xy} : Koefisien korelasi⁶⁸

Menurut Sugiyono, untuk mengetahui besarnya interpretasi koefisien korelasi dapat menggunakan tabel pedoman dibawah ini:⁶⁹

Tabel 10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan cara membandingkan harga r_{xy} dengan harga r_{tabel} . jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, berarti korelasi antara dua variabel signifikan. Jika menggunakan analisis program *SPSS for Windows*, maka penafsiran didasarkan pada nilai *sig* pada hasil *output* dengan ketentuan, jika $sig \leq 0,05$. Maka korelasi bersifat signifikan.

⁶⁸ Sugiyono, *Loc. Cit.*, h. 255.

⁶⁹ *Ibid.*, h. 257.

2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar kontribusi variabel (X) yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi guru terhadap variabel (Y) yaitu motivasi belajar peserta didik. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data dari satu variabel bebas yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Pada penelitian ini kedua instrumen angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada 34 peserta didik di luar sampel penelitian. Setelah instrumen di uji cobakan selanjutnya untuk mengetahui tingkat kesahihan dan tingkat konsistensi instrumen angket maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen angket persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Uji Validitas

Uji coba instrumen angket dilakukan untuk mengetahui apakah butir pernyataan angket dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment*. Dari hasil uji validitas dari 41 butir pernyataan angket persepsi peserta didik tentang kompetensi guru diperoleh 35 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid. Hasil analisis validitas angket persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11
Hasil Validasi Angket Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru

Item Butir Angket	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,404	0,339	Valid
2	0,376	0,339	Valid
3	0,392	0,339	Valid
4	0,464	0,339	Valid
5	0,406	0,339	Valid
6	0,377	0,339	Valid
7	(0,221)	0,339	Tidak Valid
8	0,525	0,339	Valid
9	0,420	0,339	Valid
10	0,361	0,339	Valid
11	0,487	0,339	Valid
12	0,498	0,339	Valid
13	0,436	0,339	Valid
14	0,378	0,339	Valid
15	(0,079)	0,339	Tidak Valid
16	0,431	0,339	Valid
17	0,389	0,339	Valid
18	0,202	0,339	Tidak Valid
19	0,431	0,339	Valid
20	0,374	0,339	Valid
21	0,369	0,339	Valid
22	0,405	0,339	Valid
23	0,350	0,339	Valid
24	0,377	0,339	Valid
25	0,410	0,339	Valid
26	0,431	0,339	Valid
27	0,355	0,339	Valid
28	0,437	0,339	Valid
29	0,496	0,339	Valid
30	0,022	0,339	Tidak Valid
31	0,413	0,339	Valid
32	0,375	0,339	Valid
33	0,386	0,339	Valid
34	0,369	0,339	Valid
35	0,454	0,339	Valid
36	0,408	0,339	Valid
37	0,525	0,339	Valid
38	0,268	0,339	Tidak Valid
39	0,402	0,339	Valid
40	0,511	0,339	Valid
41	0,255	0,339	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket persepsi peserta didik tentang kompetensi guru di atas, diketahui bahwa butir angket yang valid adalah nomor, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, dan 40. Sedangkan untuk butir pernyataan yang tidak valid adalah nomor 7, 15, 16, 30, 38, dan 41. Hasil uji validitas untuk instrumen angket motivasi belajar dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Item Butir Angket	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,362	0,339	Valid
2	0,474	0,339	Valid
3	0,366	0,339	Valid
4	0,489	0,339	Valid
5	0,388	0,339	Valid
6	0,434	0,339	Valid
7	0,111	0,339	Tidak Valid
8	0,013	0,339	Tidak Valid
9	0,548	0,339	Valid
10	0,362	0,339	Valid
11	0,372	0,339	Valid
12	0,064	0,339	Tidak Valid
13	(0,056)	0,339	Tidak Valid
14	0,361	0,339	Valid
15	0,406	0,339	Valid
16	0,359	0,339	Valid
17	0,619	0,339	Valid
18	0,614	0,339	Valid
19	0,582	0,339	Valid
20	0,426	0,339	Valid
21	0,394	0,339	Valid
22	0,392	0,339	Valid
23	0,359	0,339	Valid
24	0,480	0,339	Valid
25	0,398	0,339	Valid
26	0,359	0,339	Valid

Item Butir Angket	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
27	0,371	0,339	Valid
28	0,173	0,339	Tidak Valid
29	0,423	0,339	Valid
30	(0,070)	0,339	Tidak Valid
31	0,367	0,339	Valid
32	(0,231)	0,339	Tidak Valid
33	(0,132)	0,339	Tidak Valid
34	(0,225)	0,339	Tidak Valid
35	0,361	0,339	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket motivasi belajar peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa dari 35 item butir pernyataan diperoleh 26 butir pernyataan yang valid yaitu item butir nomor, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 31, dan 35. Sedangkan item butir yang tidak valid adalah nomor 7, 8, 12, 13, 28, 30, 32, 33, dan 34.

2) Uji Reliabilitas

Butir instrumen yang valid atau lolos dari uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi atau keajegan dari instrumen angket tersebut. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Hasil uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* untuk angket persepsi peserta didik tentang kompetensi guru diperoleh $r_{11} = 0,863$, dan untuk angket motivasi belajar peserta didik diperoleh $r_{11} = 0,830$. Berdasarkan kriteria tolak ukur koefisien reliabilitas maka kedua instrumen angket tersebut berada pada kategori “Tinggi”. Hasil uji reliabilitas dapat di lihat pada lampiran 11 dan 14.

Setelah instrumen angket untuk kedua variabel yaitu angket persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dan angket motivasi belajar peserta didik telah di uji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket dapat digunakan untuk mengambil data pada sampel penelitian yaitu kelas VB dengan jumlah 34 peserta didik. Untuk butir instrumen yang tidak valid pada penelitian ini, maka butir pernyataan instrumen tersebut di buang dan tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel. Secara lebih rinci untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

a) Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru

Variabel penelitian persepsi peserta didik tentang kompetensi guru diukur dengan menggunakan angket. Berdasarkan angket yang diberikan kepada 34 peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung yang merupakan sampel penelitian, diperoleh data yaitu skor tertinggi sebesar 122 dan skor terendah sebesar 76, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 96.76, median sebesar 97.00, dan standar deviasi sebesar 13.32. Adapun hasil deskriptif untuk variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Distribusi Data
Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru

Variabel	N	Mean	Median	Min	Max	Range	Std. Deviasi
Persepsi peserta didik tentang kompetensi guru	34	96.76	97.00	76	122	46	13,32

Sumber: Data Penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi data variabel persepsi peserta didik diatas, selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3.3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 34 peserta didik sehingga diperoleh jumlah kelas adalah sebanyak 6 kelas interval, dan panjang kelas sebesar 8, yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 14
Distribusi Frekuensi
Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru

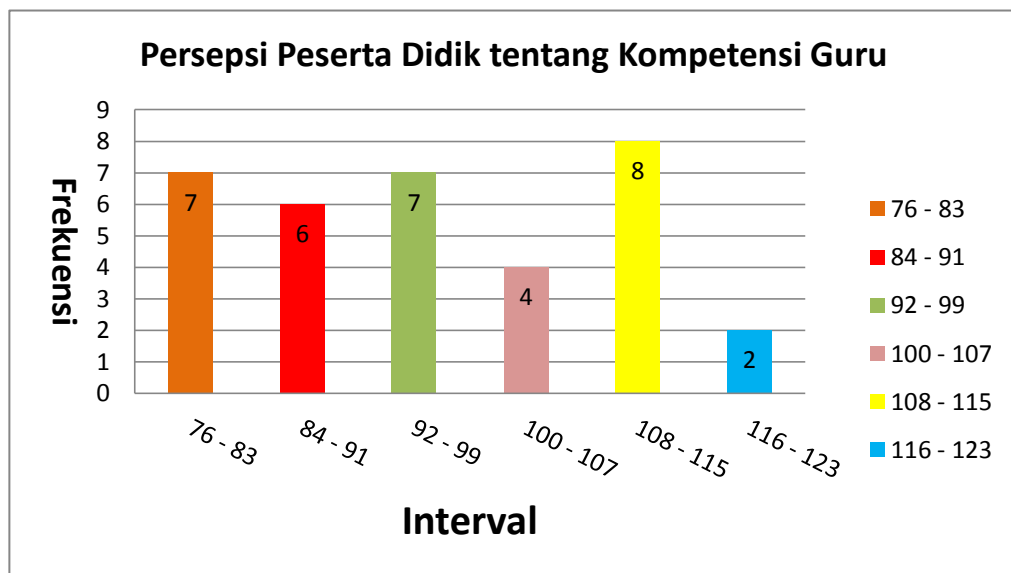
No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	76 – 83	7	20,59
2.	84 – 91	6	17,65
3.	92 – 99	7	20,59
4.	100 – 107	4	11,76
5.	108 – 115	8	23,53
6.	116 – 123	2	5,88
Jumlah		34	100

Sumber: Data Penelitian yang diolah

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 108–115 yaitu sebanyak 8 peserta didik dengan persentase sebesar 23,53%. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas

interval 116-123 dengan jumlah frekuensi 2 peserta didik dan persentase sebesar 5,88%. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 2
Histogram Distribusi Frekuensi
Variabel Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru



Kecenderungan variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan data yang sudah diolah, diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 96,76 dan standar deviasi sebesar 13,32. Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut dapat diketahui kecenderungan variabel persepsi dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 16
Kecenderungan Variabel

Rentang skor	Kategori
$X > (M + 1. SD)$	Sangat Tinggi
$(M + 1. SD) \geq X \geq M$	Tinggi
$M > X \geq (M - 1.SD)$	Rendah
$X < (M - 1.SD)$	Sangat Rendah

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh maka dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan persepsi peserta didik sebagai berikut:

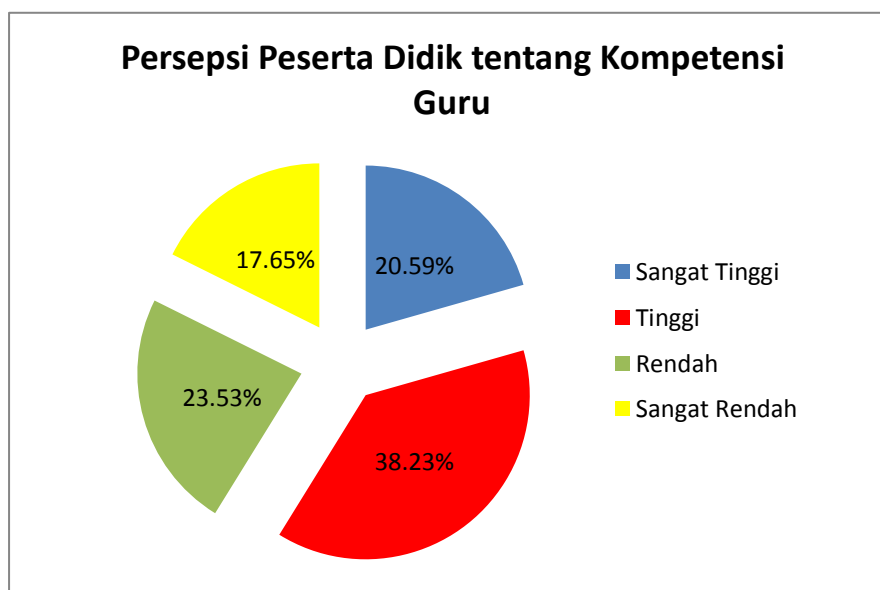
Tabel 15
Distribusi Frekuensi
Kecenderungan Variabel Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 110,08$	7	20,59	Sangat Tinggi
2.	$110,08 \geq X \geq 96,76$	13	38,23	Tinggi
3.	$96,76 > X \geq 83,44$	8	23,53	Rendah
4.	$X < 83,44$	6	17,65	Sangat Rendah
Jumlah		34	100	

Sumber: Data Penelitian yang diolah

Kecenderungan variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dapat digambarkan dalam diagram pie seperti di bawah ini:

Gambar 3
Pie Chart Distribusi Frekuensi
Variabel Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru



Hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi guru untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 7 peserta

didik atau sebesar 20,59%, peserta didik dengan kategori persepsi yang “Tinggi” sebanyak 13 peserta didik atau 38,23%, peserta didik dengan kategori persepsi “Rendah” sebanyak 8 peserta didik atau 23,53% dan persepsi peserta didik dengan kategori “Sangat Rendah” sebanyak 6 peserta didik atau 17,65%. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel persepsi peserta didik diatas dapat disimpulkan bahwasanya persepsi peserta didik tentang kompetensi guru berada pada kategori “Tinggi”.

b) Motivasi belajar peserta didik

Variabel penelitian motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung diukur dengan menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada peserta didik kelas VA MIN 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019 selaku sampel pada penelitian ini. Berdasarkan angket yang diberikan kepada 34 peserta didik tersebut diperoleh data skor tertinggi sebesar 85 dan skor terendah sebesar 50 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 67.35, median sebesar 68.00, dan standar deviasi sebesar 10.72. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel deskriptif di bawah ini:

Tabel 16
Distribusi Data
Motivasi Belajar Peserta Didik

Variabel	N	Mean	Median	Min	Max	Range	Std. Deviasi
Motivasi Belajar Peserta Didik	34	67.35	68.00	50	85	35	10.72

Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar peserta didik diatas akan disajikan dalam sebuah tabel distribusi frekuensi. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3.3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden pada penelitian yaitu sebanyak 34 peserta didik sehingga diperoleh jumlah kelas adalah sebanyak 6 kelas interval, dan panjang kelas sebesar 6 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

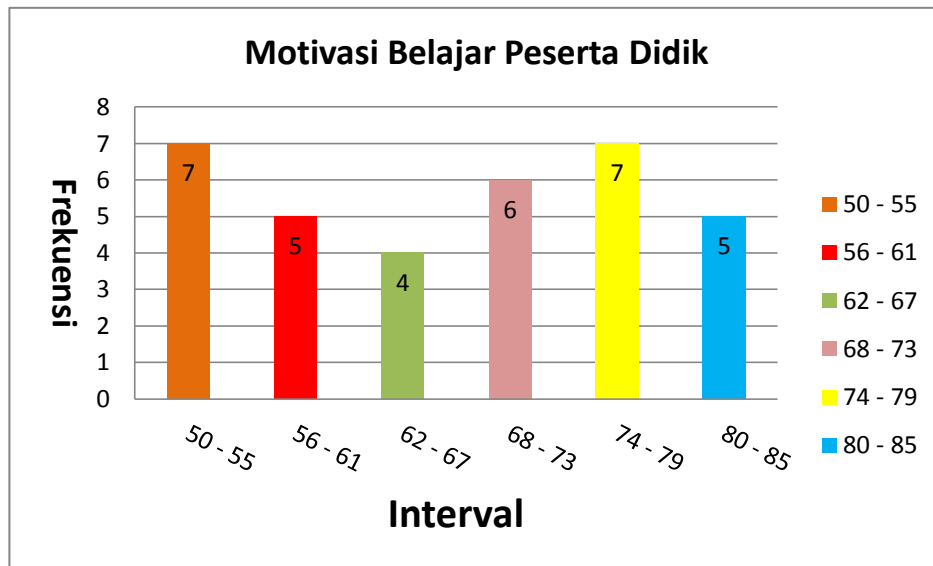
Tabel 17
Distribusi Frekuensi
Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	50 – 55	7	20,59
2.	56 – 61	5	14,71
3.	62 – 67	4	11,76
4.	68 – 73	6	17,64
5.	74 – 79	7	20,59
6.	80 – 85	5	14,71
Jumlah		34	100

Sumber: Data Penelitian yang diolah

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 50-55 dan 74-79 yang masing-masing berjumlah 7 peserta didik dengan persentase sebesar 20,59%. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 62-67 dengan jumlah frekuensi 4 peserta didik atau dengan persentase sebesar 11,76%. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram seperti di bawah ini:

Gambar 4
Histogram Distribusi Frekuensi
Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik



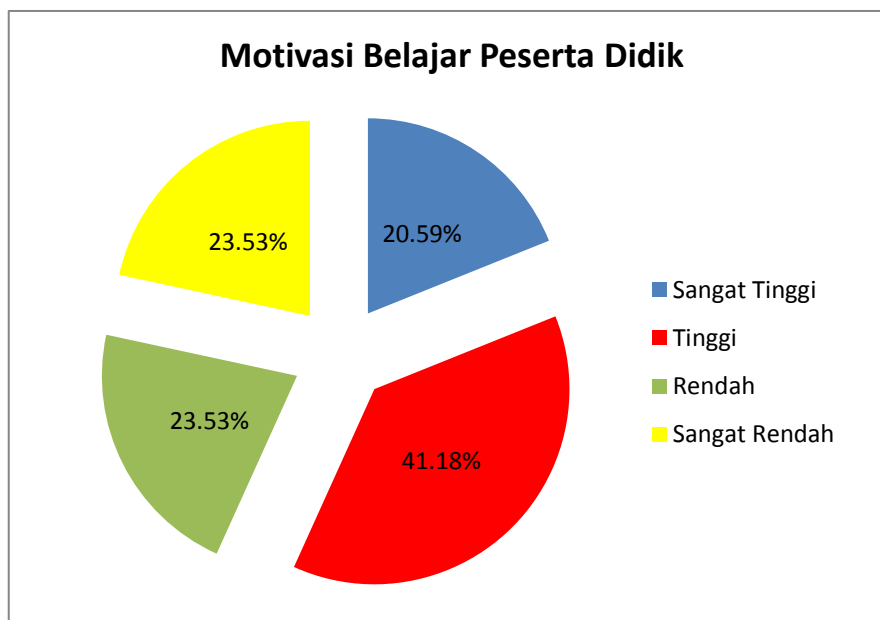
Identifikasi kecenderungan variabel motivasi belajar peserta didik kelas VA MIN 6 Bandar Lampung dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat berdasarkan tinggi-rendahnya, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan data yang sudah diolah, diperoleh harga rata-rata (\bar{X}) sebesar 67.35 dan standar deviasi sebesar 10.72. Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh maka dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan motivasi peserta didik sebagai berikut:

Tabel 18
Distribusi Frekuensi
Kecenderungan Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 78,07$	7	20,59	Sangat Tinggi
2.	$78,07 \geq X \geq 67,35$	14	41,18	Tinggi
3.	$67,35 > X \geq 56,63$	5	14,70	Rendah
4.	$X < 56,63$	8	23,53	Sangat Rendah
Jumlah		34	100	

Kecenderungan variabel motivasi belajar peserta didik dapat digambarkan dalam diagram pie seperti di bawah ini:

Gambar 5
Pie Chart Distribusi Frekuensi
Variabel Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru



Hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung yang memiliki motivasi belajar dengan kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 20,59%, peserta didik dengan kategori motivasi belajar “Tinggi” sebanyak 14 peserta didik atau 41,18%, peserta didik dengan kategori motivasi belajar “Rendah” sebanyak 5 peserta didik atau 14,70% dan persepsi peserta didik dengan kategori “Sangat Rendah” sebanyak 8 peserta didik atau 23,53%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung berada pada kategori “Tinggi”.

2. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan berbantuan *Software SPSS 16.0*, dengan kriteria pengujian data normalitas yaitu apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* (*Sig.*) $> 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka data yang dianalisis tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian yang telah dilakukan tercantum dalam tabel *Kolmogorov-Smirnov Test*, dan dapat dilihat pada baris *Asymp.Sig.*. Adapun hasil uji normalitas hubungan persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
X	0,867	Berdistribusi normal
Y	0,643	Berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* dari variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi guru (X) sebesar 0.867, dan nilai dari variabel motivasi belajar (Y) sebesar 0,647. Dengan demikian kedua variabel tersebut baik X maupun Y dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal, karena hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih

besar dari 0.05. Output hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada lampiran.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel. Dalam penelitian ini yaitu hubungan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi guru (X) dan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung (Y). Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan antuan *Software SPSS 16.0 for Windows*, dengan kriteria penilaian yaitu jika *Sig.* atau Signifikansi pada *Deviation from Linearity* > 0.05 , maka hubungan antar variabel bersifat linier dan apanila nilai pada *Deviation from Linearity* < 0.05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Hasil uji linieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20
Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Y*X	0,732	Bersifat linier

Hasil uji linearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* pada *Deviation from Linearity* adalah $0.732 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi guru terhadap variabel motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung bersifar linier.

3. Pengujian Hipotesis

a) Korelasi *Product Moment*

Pengujian hipotesis korelasi product moment dilakukan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini, teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan antara variabel *Independent* (X), yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan variabel *Dependent* (Y) yaitu motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Uji korelasi product moment pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*, dengan kriteria penilaian yaitu apabila nilai $Sig. \leq 0.05$, maka korelasi bersifat signifikan. Sedangkan untuk mengetahui besarnya interpretasi koefisien korelasi berpedoman pada tabel di bawah ini:

Tabel 21
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil uji korelasi product moment pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 22
Rangkuman Hasil Uji Korelasi *Product Moement*

Variabel	N	r_{hitung}	r_{tabel}	R^2	<i>Sig. (2-Tailed)</i>	Keterangan
X-Y	34	0,889	0,339	0,791	0,000	Positif-Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,889, dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N=34$ dan taraf signifikasni 0,05 (5%) yaitu $r_{tabel} = 0,339$. Harga r_{hitung} tersebut lebih besar dari r_{tabel} ($0,889 > 0,339$), dengan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa hubungan antara variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel persepsi peserta didik dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,889.

b) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar kontribusi variabel X yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi guru terhadap variabel Y yaitu motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini juga menggunakan bantuan *Software SPSS 16.0 for Windows*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MOTIVASI * PERSEPSI	.889	.791	.963	.928

Berdasarkan uji koefisien determinasi di atas, menunjukkan hasil R Squared sebesar 0,791 atau dalam bentuk persentase sebesar 79,10%. Angka

hasil uji koefisien determinasi tersebut menyatakan bahwa variabel (X) yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi guru berkontribusi sebesar 79,10% terhadap variabel (Y) yaitu motivasi belajar peserta didik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dijelaskan diketahui bahwasannya persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hubungan kedua variabel dikatakan positif karena angka koefisien korelasi bernilai positif, sehingga kedua variabel memiliki arah yang sama atau searah, yang berarti bahwa apabila nilai variabel X yaitu persepsi peserta didik tentang kompetensi guru tinggi maka nilai variabel Y yaitu motivasi belajar peserta didik akan tinggi pula. Hal ini sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel berada pada kategori “Tinggi”. Sedangkan hubungan kedua variabel dikatakan signifikan karena nilai *Sig.* hasil perhitungan menunjukkan angka $0,000 < 0,05$, sehingga sesuai dengan kriteria penafsiran hasil output, maka hubungan kedua variabel dikatakan signifikan. Uji korelasi product moment diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,889, berdasarkan pedoman interpretasi harga koefisien korelasi maka hubungan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik berada pada kategori “Tinggi”.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik ditentukan atau dipengaruhi oleh persepsi peserta didik tentang kompetensi guru sebesar 79,10%. Sehingga persepsi peserta didik tentang kompetensi

gurunya sangatlah penting. Karena seorang guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media dalam proses pembelajaran, mampu membangun hubungan yang baik dengan peserta didik, serta mampu merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Hal-hal tersebut akan dapat mendorong motivasi peserta didik, sehingga peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Oleh karena itu guru dituntut memiliki dan menguasai empat kompetensi guru yang merupakan standar kualitas sebagai seorang guru diantaranya yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kompetensi guru yang baik dapat menciptakan persepsi peserta didik yang baik pula. Persepsi merupakan suatu proses dalam diri individu berkaitan dengan pemerolehan informasi sebagai hasil dari proses penginderaan sehingga individu mampu mengetahui keadaan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Peserta didik yang memiliki persepsi yang baik dan positif terhadap gurunya akan mendorong peserta didik untuk menyenangi dan menghargai guru tersebut, sehingga peserta didik akan memberikan umpan balik kepada guru berupa turut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan salah satu ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar yaitu menunjukkan minat dalam belajar dan tekun dalam belajar.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, salah satunya adalah faktor eksternal berupa faktor sekolah, sebagai contoh sikap guru terhadap kelas. Guru yang menciptakan suasana kelas bebas dengan penuh tanggung jawab akan lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik peserta didik daripada suasana kelas yang penuh dengan tekanan maupun paksaan. Oleh karena itu, seorang guru yang memiliki peran sebagai motivator dalam proses pembelajaran harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik yang dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya pemberian pujian, hadiah, menumbuhkan rasa ingin tahu, memberikan ulangan, serta dapat dilakukan dengan pemberian hukuman.

Keberhasilan suatu proses pembelajarans dapat dilihat dari bagaimana sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti sikap peserta didik yang menunjukkan minat dan perhatian mereka selama kegiatan pembelajaran. Karena dalam suatu aktivitas pendidikan guru dan peserta didik saling berinteraksi dan berhubungan. Dimana guru membutuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran guna mengamalkan ilmunya, sedangkan peserta didik membutuhkan seorang guru untuk membantunya agar dapat mengembangkan dirinya.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Homisati Sholihah yang berjudul hubungan antara kompetensi guru dengan motivasi belajar pada siswa *Boarding School* SMP plus Al-Aqsa, hasil penelitian diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Selain itu hasil

wawancara pra penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki persepsi yang baik kepada gurunya. Peserta didik berpendapat bahwa gurunya memiliki penampilan yang rapi, mengajar dengan cara yang menarik, guru berkomunikasi dengan baik, akrab dan ramah dengan peserta didik, guru memiliki kepribadian yang baik dan dapat dijadikan contoh bagi peserta didik, guru menguasai materi pelajaran serta guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan hasil penyebaran angket pra penelitian kepada peserta didik menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik tergolong cukup baik dengan rerata skor 34 atau sebesar 63%. Sedangkan hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa peserta didik memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, namun peserta didik hanya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang mereka anggap mudah saja, selain itu masih ada peserta didik yang memerlukan dorongan/rangsangan terlebih dahulu agar mereka berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Melalui uji hipotesis dengan korelasi *product moment* diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,889, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif, yang berarti bahwa kedua variabel memiliki arah yang sama atau searah. Sedangkan nilai *Sig (2- Tailed)* sebesar $0,000 < 0,005$, yang berarti bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat signifikan. Berdasarkan harga koefisien korelasi yang telah diperoleh maka dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar peserta didik tersebut berada pada kategori Tinggi. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi diketahui bahwa variabel persepsi peserta didik berkontribusi sebesar 79,10 % terhadap motivasi belajar peserta didik.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi peserta didik tentang kompetensi guru maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1) Bagi guru

Hendaknya seorang guru terus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya baik itu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian maupun kompetensi profesional, agar mampu menciptakan persepsi peserta didik yang baik terhadap guru tersebut. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, seperti penggunaan metode-metode belajar yang variatif sehingga mampu merangsang motivasi belajar peserta didik agar tertarik untuk belajar.

2) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang motivasi belajar, karena berdasarkan teori masih banyak faktor lain yang berhubungan erat dengan motivasi belajar, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Yosep Aspat. "Sikap guru Kepada Murid". *Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 2 No. 1. Juni 2015.
- . "Expert Teacher (Membedah Syarat-syarat Menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher)". *Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 3 No. 1. Juni 2016.
- Anwar, Chairul. *Teori-teori Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2017.
- Barnawi dan M. Arifin. *Microteaching, Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif* (Cet. II). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Basori, Imam. "Pengaruh Kompetensi Guru dan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT Hidayatut Tholibin Kota Serang". *Jurnal Ilmiah Revenue: Akademi Akuntansi Keuangan dan Perbankan Indonesia*. Vol. 2 No. 2. Juni 2016.
- Dalyono. *Psikologi Pendidika*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- Djabidi, Faizal. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani. 2016.
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran". *Lantanida Journal*. Vol. 5 No. 2. 2017.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran* (Cet. Ke-11). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2016.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Model*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Muliani. Sumardi. Abd. Razak Munir. "Motivasi, Komitmen, dan Budaya Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Kursus TOEFL Preparation Pada Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin". *Jurnal Analisis*. Vol. 4 No. 2. Desember 2015.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Nadar, Wahyuni. "Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini". *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1 No. 2. November 2017.

- Nasution, Nurdiana, Cicik Suriani. "Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 1 Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara T.P 2015/2016". *Jurnal: Pelita Pendidikan*. Vol. 4 No. 2. Juni 2016.
- Negara, Hasan Sastra. *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD*. Bandar Lampung: Aura. 2016.
- Padmadewi, Ni Nyoman, dkk. *Pengantar Microteaching* (Ed. 1, Cet. 1). Depok: Rajawali Pers. 2017.
- Santika, Dewa Ayu Putu Candra, Gede Mahendra Darmawiguna, Gede Saindra Sanyadiputra. "Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PPL Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Se- Kota Singaraja". *Jurnal: Pendidikan Teknik Informatika*. Vol. 6 No. 3. Desember 2017.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2014.
- Siti Sundari, Fitri dan Yuli Muliawati. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD". *Jurnal Ilmiah Pendidikan: Pedagonal*. Vol. 1 No. 1. 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Sohibun, Febrian Yeza, Ina Maisaroh. "Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika". *Jurnal Tadris: Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol. 2 No. 1. Juni 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sukring. "Pendidikan dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol. 1 No. 1. Juni 2016.
- Solichah, Siti, Sri Witurachmi, Jayanto. "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa". *Jurnal: Tata Arta*. Vol. 3, No. 1. April 2017.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Star Up. 2018.

- Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017.
- Walgito, Bimo. *Pengatantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi. 2013.
- Widyastuti, Novi, Priyantini Widyaningrum, Lisdiana. "Analisis Kompetensi Guru Biologi Berdasarkan Persepsi Siswa SMA di Kota Semarang". *Journal of Innovative Science Education*. Vol. 6 No. 2. November 2017.
- Widyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015.
- Wijarini, Fitri dan Silfia Ilma. "Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan Sebagai Calon Guru Melalui Kegiatan PPL". *Jurnal: Pendidikan Biologi Indonesia*. Vol. 3 No. 2. Juni 2017.
- Yazid, Tantri Puspita dan Ridwan. "Proses Persepsi Diri Mahasiswi dalam Berbusana Muslimah". *Jurnal An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 41 No. 2. Desember 2017.

Lampiran 1

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Berdirinya MIN 6 Bandar Lampung ini berlatar belakang dari kebutuhan masyarakat terhadap Sekolah Dasar yang pada waktu itu di Way Halim belum ada sehingga timbulah inisiatif mendirikan sebuah Madrasah Swasta yang berdiri pada tahun 1968, untuk menyediakan lembaga pendidikan Islam Formal bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya, dengan tokoh-tokoh para pendirinya adalah sebagai berikut :

1. Bapak Sugi Pranoto
2. Bapak Danuri
3. Bapak Miyono
4. Bapak Suroyo

Madrasah ini didirikan atas tanah wakaf Bapak Kafil (Alm), dengan luas tanah seluruhnya 3451 meter persegi. Adapun yang dipakai sekarang bangunan yang seluas 2046 meter persegi. Setelah Madrasah ini mengalami pergantian kepengurusan periode demi periode, maka pada tahun 1992 Madrasah swasta resmi bersetatus Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Way Halim Kota Bandar Lampung dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : II/1992, dan pada tahun 2014 MIN Way Halim Berubah Nama menjadi MIN 6 Bandar Lampung melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No 157 Tahun 2014 tentang perubahan nama madrasah yang ditetapkan pada tanggal 17 September 2014 hingga sekarang ini, dan

semenjak awal berdirinya MIN 6 Bandar Lampung hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Miyono tahun 1968-1974
 2. Bapak Hamami tahun 1974-1979
 3. Bapak Abdullah tahun 1979-1983
 4. Bapak Saiduri Ari tahun 1983-1986
 5. Bapak Sugito Saripin 1986-1989
 6. Bapak Suroyo tahun 1989-1992
 7. Bapak Saidi Rahman tahun 1992-2003
 8. Bapak Abdul Rahman 2003-2004
 9. Ibu Dra. Upik Dahlenawati tahun 2004-2012
 10. Ibu Dra. Hj. Nurlaily, M.M.Pd tahun 2012 sampai tanggal 20 November 2014
 11. Bapak Khoiri, S.Ag.,M.Pd tahun 2014 sampai tanggal 27 November 2018
 12. Ibu Evi Linawati, S.Ag., MM. Pd sampai Sekarang
2. Visi Misi dan Tujuan MIN 6 Bandar Lampung
- a. Visi
- Menjadikan siswa yang islami, cerdas, kreatif, terampil, mandiri, bertanggung jawab, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Misi

1. Meningkatkan profesional guru dan karyawan.
2. Meningkatkan kinerja seluruh komponen madrasah.
3. Meningkatkan pengamalan siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
5. Meningkatkan potensi siswa di bidang akademik maupun ekstrakurikuler.

c. Tujuan MIN 6

1. Untuk meningkatkan mutu guru dan karyawan yang menguasai materi, terampil dan berwawasan luas dalam melaksanakan tugasnya
2. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, Islami, cerdas, kreatif, mandiri, berguna bagi nusa bangsa dan agama
3. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEK dan IMTAQ
4. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bernuansa Islami
5. Untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang Islami dan kreatif di masyarakat mendatang

3. Letak Geografis Sekolah MIN 6 Bandar Lampung

MIN 6 Bandar Lampung berada dalam wilayah administratif kecamatan Way Halim Permai, tepatnya di jalan Kimaja No. 50 Way Halim Kota Bandar Lampung. Dengan diterapkannya kurikulum

diharapkan menjadikan MIN 6 Bandar Lampung menjadi Madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

B. Data Tenaga Pengajar/ Guru dan Staff Tata Usaha

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan MIN 6 Bandar Lampung Berjumlah 43 orang terdiri dari jumlah guru tetap 33 orang, guru tidak tetap 6 orang dan Staf Tata Usaha tetap 1 orang dan pegawai tidak tetap 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel. Keadaan Guru MIN 6 Bandar Lampung TP. 2018/2019

NO	NAMA	NIP	JABATAN	STATUS	GOL
1	Evi Linawati, S.Ag., MM.Pd	197111272003122002	Kamad	PNS	III/c
2	Ayumas, S.Pd.I	197108261994032001	Wali Kelas 1a	PNS	IV/b
3	Sabta Ma'rifah, S.Pd.I	197902051999032002	Wali Kelas 1b	PNS	IV/a
4	Hamidah, S.Pd.I	197702031999032001	Wali Kelas 1c	PNS	IV/a
5	Windarti, S.Pd.I	197509081999032002	Wali Kelas 1d	PNS	III/d
6	Nur Fatonah, S.Pd.I	198107262009122003	Wali Kelas 1e	PNS	III/b
7	Siti Zaenaf, S.Pd.I	198302042005012004	Wali Kelas 2a	PNS	III/b
8	Nurjanah, S.Pd.I	197610011999032001	Wali Kelas 2b	PNS	III/d
9	Harani Vitriani, S.Pd	198005172003122002	Wali Kelas 2c	PNS	III/c
10	Sukminah, S.Pd.I	196702231991012001	Wali Kelas 2d	PNS	IV/b

NO	NAMA	NIP	JABATAN	STATUS	GOL
11	Masroro Hasta Handayani, S.Ag	197604302000032002	Wali Kelas 3a	PNS	IV/a
12	Marwiah, S.Pd.I	197002081992032002	Wali Kelas 3b	PNS	IV/a
13	Roliyah, S.Pd.I	197312142007012016	Wali Kelas 3c	PNS	III/d
14	Afrida Erni. D., S.Pd.I	195908021984012001	Wali Kelas 3d	PNS	IV/a
15	Islamana, S.Pd.I	197011101994032001	Wali Kelas 4a	PNS	IV/a
16	Tri Maylina Widyastuti, S.Pd	-	Wali Kelas 4b	Honorar	-
17	Hadisi, S.Pd.I	197002251997031001	Wali Kelas 4c	PNS	IV/a
18	Ida Hartati, S.Pd.I	197507091999032001	Wali Kelas 4d	PNS	III/a
19	Ely Urpiah, S.Ag	196702231991012001	Wali Kelas 5a	PNS	IV/b
20	Ervina, S.Pd	197709251999032003	Wali Kelas 5b	PNS	III/d
21	Apriyati, S.Pd.I	198404102007102001	Wali Kelas 5c	PNS	III/b
22	Nur Asiah, S.Pd.I	196809021993032002	Wali Kelas 5d	PNS	IV/a
23	Septianingsih, S.Pd.I	198011202007102002	Wali Kelas 6a	PNS	III/b
24	Annisa Rahmawati, S.Pd	-	Wali Kelas 6b	Honorar	-
25	Nopridawati, S.Pd.I	197210211999032001	Wali Kelas 6c	PNS	III/d
26	Cahri Hidayat, S.Pd.I	197906052005011008	Guru PENJAS	PNS	III/c

NO	NAMA	NIP	JABATAN	STATUS	GOL
27	Siti Aminah, S.Pd.I	196703081994032003	Guru Akidah	PNS	IV/a
28	Handayana, S.Pd.I	197607281999032001	Guru Fiqih	PNS	III/d
29	Markila, S.Pd.I	197702031999032001	Guru Fiqih, SKI	PNS	IV/a
30	Herlina, S.Ag	197302161997032001	Guru Q.Hadits	PNS	IV/a
31	Rosalina Nursyam, S.Pd	197906222006042002	Guru B.Ingggris	PNS	III/d
32	Febri Catur Saputra, S.Pd.I	-	Guru B.Studi	Honorar	-
33	Junaedi, S.Pd.I	-	Guru B.Studi	Honorar	-
34	Akmaluddin, S.Pd.I	-	Guru B.Studi	Honorar	-
35	Meki Saputra, S.Pd.I	-	Guru B.Studi	Honorar	-
36	Khairunnisa	-	Guru B.Studi	Honorar	-
37	Andrian Jaya, S.Hi	-	Guru BBQ	Honorar	-
38	Agung Kurnia	198603242009101001	Bendahara	PNS	II/b
39	Etika Ledi, S.Pd.I	197611182006042030	Ka.TU	PNS	III/c
40	Okta Ria Supemi Hany, A.Md	-	Staf TU	Honorar	-
41	Hery Yusmar	-	Penjaga Sekolah	Honorar	-
42	Budi Omara	-	Cleaning Service	Honorar	-

NO	NAMA	NIP	JABATAN	STATUS	GOL
43	Ramli	-	SATPAM	Honoror	-

Sumber : MIN 6 Bandar Lampung

2. Sumber Daya Manusia

Daya Dukung Internal

1. Guru

a. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	8 Orang
2	Perempuan	29 Orang
Jumlah		37 Orang

b. Latar Belakang Pendidikan

Ijazah Tertinggi	Statur Kepegawaian/Guru	
	Jumlah Guru Tetap	Jumlah GTT/Honoror
S2/S3	1	-
S1	28	8
D3	-	
D2	-	-
D1 / SLTA	-	-
Jumlah	29	8

c. Distribusi Guru berdasarkan Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran yang diajarkan	Jumlah Guru
1	Qur'an Hadits	2
2	Akidah Akhlak	2
3	Fiqih	2
4	Bahasa Arab	2
5	SKI	2
6	PKn	2
7	Bahasa Indonesia	1
8	Matematika	2
9	IPA	1
10	IPS	2
11	KTK	1
12	Penjaskes	1
13	Bahasa Lampung	2
14	Bahasa Inggris	1
15	BBQ	1

d. Status Kepegawaian (PNS/Non PNS)

No	Status	Jumlah
1	PNS NIP 15	31 Orang
2	PNS NIP 13	-
3	NON PNS / HONORER	12 Orang
Jumlah		43 Orang

e. Kepangkatan

No	Golongan	Jumlah
1	IV/a dan IV/b	15 Orang
2	III/d	6 Orang
	III/c	4 Orang
	III/b	4 Orang
	III/a	1 Orang
3	II/d	-
	II/c	-
	II/b	1 Orang
	II/a	-
Jumlah		29 Orang

2. Tenaga Administrasi / TU

No	Pendidikan Terahir	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS		Honorer		
		LK	PR	LK	PR	
1	S1	1	1	-	-	2
2	D III	-	-	-	1	1
3	D II	-	-	-	-	-
4	D I	-	-	-	-	-
5	SMU/SLTA	-	-	3	-	3
Jumlah		1	1	3	1	6

**3. Prestasi Yang Diraih MIN 6 Bandar Lampung Beberapa Tahun
Terakhir Dalam Bidang Agama, Olahraga dan Umum**

NO	CABANG LOMBA	JUARA	TAHUN	PENYELENGGARA
1	Da'I Cilik Putra	I	2010	Kecamatan Sukarame
2	Tenis Meja Putri	I	2010	O2SN Kec.Sukarame
3	Tenis Meja Putra	II	2010	O2SN Kec.Sukarame
4	Bulu Tangkis Putra	I	2010	O2SN Kec.Sukarame
5	Bulu Tangkis Putra	I	2011	O2SN Kec.Sukarame
6	Tenis Meja Putri	I	2011	O2SN Kec.Sukarame
7	Kid's Dthletics	III	2011	O2SN Kec.Sukarame
8	Jamboree Ranting 2011	Regu Tergiat	2011	Gerakan Pramuka Kec.Sukarame
9	Bulu Tangkis Putra	I	2012	O2SN tk. Kec.Sukarame
10	Tenis Meja Putri	I	2012	O2SN tk. Kec.Sukarame
11	Tenis Meja Putri	I	2012	O2SN tk. Kota B.Lampung
12	Kaligrafi	II	2012	Pajero tk.Penggalang
13	OSN IPA	II	2013	OSN tk. Kec.Sukarame
14	Futsal	I	2013	GELORA 1 (SMP PGRI 6 BALAM)
15	Paduan Suara	I	2013	GELORA 1 (SMP PGRI 6 BALAM)
16	PBB Putra	III	2013	GELORA 1 (SMP PGRI 6 BALAM)

NO	CABANG LOMBA	JUARA	TAHUN	PENYELENGGARA
17	Futsal	III	2013	MIFTAHUL ULUM
18	PBB Putra	I	2013	PERANMU 2
19	Pengucapan Dasadarma	I	2013	PERANMU 2
20	Pionering	II	2013	PERANMU 2
21	Kreasi Tenda	II	2013	PERANMU 2
22	Olimpiade IPA	II	2013	KSM Tk. Kecamatan
23	PBB Putra	Harapan III	2013	Temu Galang ke-VII Se Lampung (IAIN BDL)
24	Senam Pramuka	Harapan III	2013	Temu Galang ke-VII Se Lampung (IAIN BDL)
25	Mewarnai	Harapan II	2013	Temu Galang ke-VII Se Lampung (IAIN BDL)
26	Pidato Putra	I	2014	Festifal Seni Islam Se-Kecamatan WHP
27	Pidato Putri	II	2014	Festifal Seni Islam Se-Kecamatan WHP
28	Mawalan	I	2014	Festifal Seni Islam Se-Kecamatan WHP
29	MTQ	I	2014	Festifal Seni Islam Se-Kecamatan WHP
30	Adzan	II	2014	Festifal Seni Islam Se-Kecamatan WHP
31	Mewarnai Putra	II	2015	Temu Galang ke-VIII SeLampung (IAIN BDL)
32	Mewarnai Putri	II	2015	Temu Galang ke-VIII SeLampung (IAIN BDL)

NO	CABANG LOMBA	JUARA	TAHUN	PENYELENGGARA
33	Futsal	I	2015	IAIN RADEN INTAN
34	OLIMPIADE MTK	II	2015	KSM KEMENAG TK.KOTA
35	OLIMPIADE IPA	I	2015	KSM KEMENAG TK. KOTA
36	Kids Atletik (Lempar Turbo)	I	2016	O2SN Kec.Way Halim
37	Kids Atletik (Lari Sprint)	III	2016	O2SN Kec.Way Halim
38	Renang Gaya Bebas	III	2016	Gubernur Cup
39	MTQ Putri	I	2016	Festifal Seni Islam Se-Kec.Way Halim (KKG PAI)
40	MTQ Putra	II	2016	Festifal Seni Islam Se-Kec.Way Halim (KKG PAI)
41	Kaligrafi Putri	Harapan I	2016	Festifal Seni Islam Se-Kec.Way Halim (KKG PAI)
42	LCC	I	2016	Festifal Seni Islam Se-Kec.Way Halim (KKG PAI)
43	D'ai Cilik Putra	III	2016	Festifal Seni Islam Se-Kec.Way Halim (KKG PAI)
44	Adzan	III	2016	Festifal Seni Islam Se-Kec.Way Halim (KKG PAI)
45	PBB Putri	I	2017	LT II Kwarran Way Halim
46	Pionering Putri	I	2017	LT II Kwarran Way Halim
47	PBB Putra	II	2017	LT II Kwarran Way Halim
48	Spalga Talent	Harapan	2017	Spalga Talent SMP Al-Azhar

II	4			81	73									154
III	4					80	74							154
IV	4							72	69					141
V	4									66	65			131
VI	3											66	49	115
Jumlah	24	141	154	154	141	131	115	836						

Sumber : MIN 6 Bandar Lampung

Siswa ditahun pelajaran 2013/2014 ada 301, laki-laki berjumlah 151 sedangkan perempuan 150. Lebih sedikit dibandingkan 5 tahun kedepan, karna ditahun pelajaran 2014/2015 bertambah 11 orang, jadi ditahun pelajaran 2014/2015 total siswa/i 312, laki-laki 188 dan perempuan 124. Pada tahun pelajaran 2015/2016 siswa/i melonjak menjadi 408 siswa/i, laki-laki 202 dan perempuan 206. Ditahun pelajaran 2016/2017 jumlah siswa yang diterima berjumlah 343, laki-laki 162 dan perempuan 181 lebih sedikit dibandingkan tahun pelajaran 2015/2016 karna ditahun itu siswa/i yang diterima lebih banyak. Dan ditahun pelajaran 2017/18 menurun menjadi 310, laki-laki 154 dan perempuan 156.

D. Data Sarana dan Prasarana

NO	KEADAAN / FASILITAS	JUMLAH
	FASILITAS	
1	Kelas / Rombongan Belajar	24 Rombel
2	Ruang Kelas Teori / Belajar	11/12 Ruang

3	Ruang Kantor Kepala Madrasah	1 Ruang
4	Ruang Staf TU	1 Ruang
5	Ruang Akademik	-
6	Ruang BK / BP	-
7	Ruang Guru	1 Ruang
8	Ruang Pramuka	-
9	Ruang Lab / IPA	-
10	Ruang Kesenian	-
11	Ruang UKS	1 Ruang
12	Ruang Lab Multimedia	-
13	Ruang Gudang	2 Ruang
14	Ruang Aula	-
15	Perpustakaan	1 Ruang
16	Mushola	1 Ruang

E. KONDISI OBYEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

1. Kondisi Intern Madrasah

MIN 6 Bandar Lampung adalah madrasah yang sedang berkembang madrasah ini merupakan madrasah yang memiliki banyak murid di Bandar Lampung. Setiap pagi hari selalu di terapkan senyum, sapa dan salam dengan menyambut siswa yang datang ke sekolah. Semua siswa dan dewan guru harus sudah berada dilingkungan sekolah pada jam 07.15. Karena akan diadakan pembiasaan seperti membaca Al-Quran yaitusurah yang dihafalkan di setiap kelas.

2. Kondisi Extern Madrasah

Di MIN 6 Bandar Lampung terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh setiap individu, Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan skill individu selain di bidang akademik. pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler) diasuh oleh guru pembina. Dari sekian banyak ekskul di MIN 6 Bandar Lampung, hampir semua cabang memiliki prestasi yang baik. Diantaranya adalah Pramuka, Muhadaroh, Sepak bola, Tahfidz, Taekwondo, Rohis dan Pencak silat. Eskul tersebut tentunya telah banyak menyumbangkan prestasi yang membanggakan bagi madrasah.

Daftar Nama Peserta Didik Kelas VA

No.	Nama Responden
1.	Aisyah Nasywa Tsany
2.	Aldiyansyah
3.	Alenta Denis Pratama
4.	Alya Camelia Jasmine
5.	Annisa Asterina
6.	Arya Wibi
7.	Assyifa Adelia
8.	Atha Rakan Ayyassy
9.	Aulia Gusti Mardiyanti
10.	Erma Nurbaiti Anggraini
11.	Evan Azzaki A.
12.	Frisa Adinda
13.	Ibnu Abdissalam
14.	Kenny Marcel Susanto
15.	Laura Az-zahra Auliya G
16.	Lintang Asih
17.	M. Afif Al- Azhim
18.	M. Aziz Al Fahrizi
19.	M. Fathir Daviandi
20.	M. Rafli Wardana
21.	Maqdisa
22.	Maura Khalisa R
23.	Nura Asyikiya Sanjaya
24.	Reza Nanda Pratama
25.	Ridho Nugroho
26.	Salwa Ariyani
27.	Salsabila Lutfia Dwi A
28.	Sandika
29.	Selsy Adelia Z
30.	Sutan Muhammad Dzaky Musi
31.	Virgie Reza Firdaus
32.	Wahyu Candra
33.	Yasmita Anggraini
34.	Zafif Kara O

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Pra Penelitian Motivasi Belajar

Varliabel	Indikator	Penjelasan	No. Item	
			Positif	Negatif
Motivasi Peserta Didik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a.Keinginan berhasil	1	
		b.Mandiri	2	
		c.Ulet	3	
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a.Perhatian/minat dalam belajar		4
		b.Memiliki rasa ingin tahu		5
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Memiliki harapan	6	
	Adanya penghargaan dalam belajar	Hukuman	7	
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Variasi pembelajaran	9	8
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Kondisi/suasana belajar	10	
Jumlah			10	

Lampiran 3

ANGKET PRA PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan ini, isilah terlebih dahulu identitas peserta didik diatas.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban (SL, SR, JR, TP), dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pernyataan yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

4. Hasil jawaban anda pada pernyataan ini tidak akan mempengaruhi nilai anda dan akan dijaga kerahasiaannya, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

C. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya belajar yang giat agar mendapat nilai yang bagus				
2.	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri tidak pernah mencontek tugas teman				
3.	saya merasa tertantang saat mengerjakann soal-soal yang susah				
4.	Saya bercerita dan mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran				
5.	Saya hanya diam jika ada materi yang tidak saya pahami				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
6.	Saya belajar dengan bersungguh-sungguh agar mendapat peringkat dan masuk ke SMP/MTS yang saya inginkan.				
7.	Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan guru agar tidak dihukum				
8.	Saya malas belajar karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru membosankan				
9.	Saya senang jika saat belajar guru menggunakan media seperti gambar atau video				
10.	Saya senang belajar karena suasananya nyaman				

Lampiran 4

Tabulasi Angket Pra Penelitian Motivasi Belajar Peserta Didik

Kode Responden	Motivasi Belajar Peserta Didik										Skor Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
A-1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	36
A-2	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	31
A-3	1	2	2	3	3	4	3	3	1	3	25
A-4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
A-5	4	3	1	4	3	4	4	4	3	4	34
A-6	3	3	2	1	3	2	2	1	4	2	23
A-7	3	4	2	3	4	3	1	4	4	4	32
A-8	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
A-9	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
A-10	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	36
A-11	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	31
A-12	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
A-13	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	36
A-14	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	35
A-15	4	2	2	4	4	3	3	4	1	3	30
A-16	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	35
A-17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
A-18	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36
A-19	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	32
A-20	4	1	2	3	1	4	4	4	4	4	31
A-21	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35
A-22	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
A-23	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
A-24	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	34
A-25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
A-26	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	34
A-27	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	35
A-28	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	26
A-29	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
A-30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
A-31	4	4	3	1	4	4	4	4	1	3	32
A-32	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
Jumlah											1092
Rerata Skor											34.125

Lampiran 5

Panduan Wawancara Pra Penelitian Mengenai Persepsi Peserta Didik

Mengenai Kompetensi Guru

1. Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran di kelas?
2. Menurut pendapatmu, bagaimanakah komunikasi atau hubungan guru dengan peserta didik dan guru yang lainnya?
3. Menurutmu, bagaimanakah kepribadian gurumu?, apakah gurumu dapat dijadikan contoh?
4. Bagaimana guru saat mengajar dikelas?

Lampiran 6

Hasil Wawancara Pra Penelitian Mengenai Persepsi Peserta Didik Mengenai Kompetensi Guru

Nama : M. Fathir Daviandi

Kelas : VA

1. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran di kelas?

Jawaban: biasanya sebelum belajar guru kadang-kadang mengajak bernyanyi, memberikan tugas/latihan, lalu bermain kuis tentang materi yang sudah dipelajari. Guru mengoreksi tugas yang kami kerjakan

2. Menurut pendapatmu, bagaimanakah komunikasi atau hubungan guru dengan peserta didik dan guru yang lainnya?

Jawaban: Hubungan guru dengan murid dan guru lainnya baik, karena guru ramah, baik, dan sabar. Cara guru berbicara juga sopan. Saat mengajar pun guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan tidak pernah mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas. Guru juga bertegur sapa dengan guru lainnya. Guru juga suka bertegur sapa dengan murid.

3. Menurutmu, bagaimanakah kepribadian gurumu?, apakah gurumu dapat dijadikan contoh?

Jawaban: Kepribadian guru baik, sabar, penyayang, tetapi kadang suka marah kepada anak-anak yang nakal, sering ribut dan susah di nasehati. Namun. guru dapat dijadikan contoh, sikapnya dan perilakunya mencerminkan seorang guru. pakaiannya rapi, datang kesekolah tepat waktu dan guru semangat dalam mengajar, sehingga saya juga ikut semangat untuk belajar.

4. Bagaimana guru saat mengajar dikelas?

Jawaban: Biasanya saat mengajar dikelas guru memberikan tugas dan menilai tugas tersebut, guru juga membuat suasana kelas nyaman dan menyenangkan untuk belajar, saat menjelaskan materi pelajaran guru memberikan contoh, terkadang juga menggunakan media, seperti gambar, kadang-kadang guru meminta kami belajar secara berkelompok dan melakukan diskusi.

Lampiran 7

Panduan Wawancara Pra Penelitian Mengenai Motivasi Belajar Peserta

Didik

1. Apakah peserta didik memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil?
2. Apakah peserta didik memiliki dorongan yang kuat dan memiliki kesadaran akan kebutuhannya dalam belajar?
3. Apakah peserta didik memiliki harapan dan cita-cita masa depan?
4. Bagaimana respon peserta didik ketika ibu memberikan penghargaan, misalkan sebuah pujian?
5. Bagaimana respon peserta didik ketika ibu menciptakan kegiatan belajar yang menarik, misalkan mengajak bernyanyi, bercerita dan sebagainya?
6. Menurut ibu apakah peserta didik akan belajar dengan baik pada lingkungan belajar yang kondusif?

Lampiran 8

Hasil Wawancara Pra Penelitian Mengenai Motivasi Belajar Peserta Didik

Nama : Ely Urpiah, S.Ag

Jabatan : Guru kelas V

1. Apakah peserta didik memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil?

Jawaban: Iya, mereka mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil dan berprestasi. Hal itu ditandai dengan kecenderungan mereka yang bersungguh-sungguh dalam belajar dan mengerjakan tugas. Namun, nilai negatifnya anak-anak hanya bersungguh-sungguh pada tugas yang dianggap mudah saja, jika tugasnya sulit mereka sedikit malas-malasan.

2. Apakah peserta didik memiliki dorongan yang kuat dan memiliki kesadaran akan kebutuhannya dalam belajar?

Jawaban: Kurang ya, mereka belum terlalu sadar tentang kebutuhan mereka dalam belajar. Misalkan ada sesuatu yang belum mereka pahami, ada beberapa anak yang tidak berani bertanya, mungkin karena malu, takut salah, atau bahkan bingung apa yang ingin ditanyakannya. Jadi mereka kurang aktif dalam bertanya, perlu dorongan/rangsangan terlebih dahulu. Selain itu, ada beberapa anak yang masih suka ribut, mengobrol dengan teman, menjahili teman ketika guru menjelaskan materi.

3. Apakah peserta didik memiliki harapan dan cita-cita masa depan?

Jawaban: Iya, mereka mempunyai harapan dan cita-cita, seperti ingin masuk SMP/MTS favorit, ingin menjadi santri di pondok pesantren, jadi Polisi dan lain sebagainya. Tetapi, ada beberapa anak yang masih memerlukan perhatian/motivasi lebih agar dia mampu menentukan harapan dan cita-citanya.

4. Bagaimana respon peserta didik ketika ibu memberikan penghargaan, misalkan sebuah pujian?

Jawaban: Respon mereka senang. Namanya anak-anak jika diberikan pujian pasti senang. Mungkin hanya beberapa anak yang meskipun diberikan pujian biasa saja, bahkan ada yang diberi hukuman tetapi tidak jera.

5. Bagaimana respon peserta didik ketika ibu menciptakan kegiatan belajar yang menarik, misalkan mengajak bernyanyi, bercerita dan sebagainya?

Jawaban: Mereka antusias ya, mereka ikut bernyanyi dengan semangat, mendengarkan ketika saya bercerita, namun ada anak yang masih suka asyik dengan kegiatan mereka sendiri.

6. Menurut ibu apakah peserta didik akan belajar dengan baik pada lingkungan belajar yang kondusif?

Jawaban: Iya tentu saja, lingkungan yang kondusif akan mempengaruhi belajar anak. Jika lingkungan sekitar anak tidak kondusif, misalkan lingkungannya kumuh, ramai, sering terjadi perkelahian tentu saja akan sangat mengganggu anak. Selain itu, lingkungan keluarga juga turut berpengaruh. Jadi, peran orang tua sangat penting dirumah dengan menciptakan suasana rumah yang membuat anak nyaman sehingga anak akan rajin dan bersemangat untuk belajar.

Lampiran 9

**ANGKET UJI COBA PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG
KOMPETENSI GURU**

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan ini, isilah terlebih dahulu identitas peserta didik diatas.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban (SL, SR, JR, TP), dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pernyataan yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

SL = **Selalu**

SR = **Sering**

JR = **Jarang**

TP = **Tidak Pernah**

4. Hasil jawaban anda pada pernyataan ini tidak akan mempengaruhi nilai anda dan akan dijaga kerahasiaannya, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

C. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru membuat kegiatan belajar yang menarik seperti bermain kuis, teka-teki, bernyanyi, dan belajar kelompok				
2.	Guru meminta pendapat peserta didik tentang materi pelajaran yang ingin di pelajari				
3.	Sebelum belajar guru memberikan soal/latihan yang harus dikerjakan terlebih dahulu				
4.	Guru mengajar dengan menggunakan komputer dan internet				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
5.	Guru mengadakan ulangan harian setiap selesai satu tema pelajaran				
6.	Guru ikut membantu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
7.	Guru mengadakan remedial/perbaikan untuk peserta didik yang masih belum paham dengan materi pelajaran				
8.	Guru mempunyai sifat sabar, jujur, tegas, ramah, menghargai pendapat peserta didik, dan berakhlak mulia				
9.	Guru bersemangat saat mengajar di kelas				
10.	Guru terlihat gugup saat menjelaskan materi pelajaran				
11.	Guru datang terlambat ke sekolah				
12.	Guru berpakaian berantakan				
13.	Guru dapat di jadikan contoh/teladan bagi peserta didik, baik cara berbicara, cara berperilaku, dll.				
14.	Guru memberikan perhatian yang sama untuk semua peserta didik				
15.	Guru menerima saran dan pendapat yang diberikan oleh peserta didik				
16.	Guru membedakan antara peserta didik yang laki-laki dengan peserta didik yang perempuan				
17.	Guru memiliki hubungan yang baik dengan orang tua/wali peserta didik				
18.	Guru melaporkan hasil belajar peserta didik kepada orang tua/walinya				
19.	Guru mengadakan rapat/pertemuan dengan orang tua/wali peserta didik				
20.	Guru dan peserta didik memiliki hubungan yang baik dan akrab				
21.	Guru hanya ramah dengan sebagian guru				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
22.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat mengajar di kelas				
23.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat mengobrol dengan guru yang lain				
24.	Guru memilih materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
25.	Guru menggunakan cara mengajar yang menarik				
26.	Saat mengajar guru menggunakan media, seperti: gambar, komputer/laptop, radio, dll.				
27.	Guru mengajak peserta didik untuk belajar di perpustakaan sekolah				
28.	Guru membuat suasana belajar yang nyaman dan tenang				
29.	Guru mengatur tempat duduk dan menghias ruang kelas				
30.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
31.	Guru merangkum dan menyimpulkan materi yang telah di pelajari				
32.	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pelajaran yang dijelaskan				
33.	Guru memberikan pertanyaan untuk semua peserta didik di kelas				
34.	Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan				
35.	Guru memberikan pujian saat ada yang bisa menjawab pertanyaan (seperti: bagus, pintar dll)				
36.	Guru hanya duduk diam saat mengajar di kelas				
37.	Guru menegur peserta didik yang ribut di kelas saat pelajaran				
38.	Guru memberikan bantuan untuk peserta didik yang kesulitan saat mengerjakan tugas				
39.	Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi tugas temannya				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
40.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya saat diskusi				
41.	Guru menutup kegiatan diskusi dengan merangkum dan menyimpulkan semua pendapat				

Bandar Lampung, Mei 2019
Responden,

.....

Lampiran 11

Hasil uji reliabilitas angket persepsi peserta didik tentang kompetensi guru

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	35

Item-Total Statistics				
No. butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	89.97	221.969	.374	.860
A2	89.76	222.488	.309	.861
A3	90.03	221.120	.318	.861
A4	89.68	220.407	.425	.858
A5	90.26	223.170	.310	.861
A6	90.35	220.296	.294	.862
A8	90.15	219.947	.410	.859
A9	90.26	221.413	.382	.859
A10	90.47	221.166	.319	.861
A11	90.71	220.699	.437	.858
A12	89.50	221.833	.471	.858
A13	89.82	221.422	.393	.859
A14	90.59	223.219	.406	.859
A16	90.35	217.205	.411	.859
A17	89.85	219.584	.364	.860
A19	89.85	219.220	.396	.859

Item-Total Statistics				
No. butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A20	90.68	222.286	.323	.861
A21	90.59	221.583	.345	.860
A22	90.53	224.257	.372	.860
A23	90.74	223.170	.293	.861
A24	90.74	224.322	.377	.860
A25	90.38	220.668	.371	.860
A26	90.00	221.636	.381	.859
A27	90.26	223.594	.307	.861
A28	90.00	222.909	.336	.860
A29	90.24	218.367	.431	.858
A31	89.85	221.281	.353	.860
A32	89.94	221.875	.355	.860
A33	90.09	222.143	.301	.861
A34	89.74	223.413	.343	.860
A35	90.00	220.364	.411	.859
A36	89.71	223.123	.310	.861
A37	89.82	217.968	.453	.858
A39	90.12	222.046	.331	.861
A40	89.97	219.120	.443	.858

Lampiran 12

ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan ini, isilah terlebih dahulu identitas peserta didik diatas.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban (SL, SR, JR, TP), dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pernyataan yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

SL = Selalu

SR = Sering

JR = jarang

TP = Tidak Pernah

4. Hasil jawaban anda pada pernyataan ini tidak akan mempengaruhi nilai anda dan akan dijaga kerahasiaannya, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

C. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi				
2.	Saat belum ada guru saya suka membaca buku dan mengerjakan soal latihan di buku cetak/lks				
3.	Saya mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru				
4.	Saya mudah lelah dan bosan saat belajar				
5.	Saya senang saat guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan di sekolah				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
6.	Saya bosan belajar karena hanya mencatat materi saja				
7.	Saat di rumah saya mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah				
8.	Saya senang belajar karena ada diskusi kelompok				
9.	Saya bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru				
10.	Saya belajar saat akan ulangan saja				
11.	Saya belajar dengan rajin supaya mendapatkan nilai yang bagus				
12.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
13.	Saya bersemangat saat belajar di kelas				
14.	Saat di rumah saya belajar untuk materi yang akan dipelajari besok di sekolah				
15.	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada soal yang sulit				
16.	Saya membuat ringkasan materi agar mudah belajar				
17.	Saya mencontek PR/tugas teman				
18.	Saya bertanya kepada guru atau teman saat ada materi yang belum paham				
19.	Saya mengikuti les bimbel setelah pulang sekolah				
20.	Saya menabung uang jajan supaya bisa membeli buku pelajaran tambahan				
21.	Saya bersungguh-sungguh belajar agar mendapat peringkat di kelas				
22.	Saya rajin belajar supaya bisa masuk SMP/MTS yang saya inginkan				
23.	Saya memiliki cita-cita masa depan yang ingin saya capai				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
24.	Saya mengerjakan PR/tugas supaya bebas dari hukuman guru				
25.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru supaya mendapat pujian atau hadiah				
26.	Saya malas belajar walaupun orang tua saya akan memberikan hukuman saat saya mendapat nilai yang jelek				
27.	Saya belum puas dengan peringkat yang sudah saya dapatkan				
28.	Saya sedih saat mendapat nilai yang jelek				
29.	Saya takut untuk menyampaikan pendapat saya kepada guru dan teman				
30.	Saya senang dengan kegiatan belajar yang dilakukan				
31.	Saya tertarik untuk belajar karena guru mengajar dengan cara yang menarik				
32.	Saya merasa bosan saat belajar di kelas				
33.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru				
34.	Saya bermain-main saat belajar di kelas				
35.	Saya kesal saat guru memberikan kuis ketika pelajaran				

Bandar Lampung, Mei 2019
Responden,

.....

Lampiran 14

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	26

Item-Total Statistics				
No. butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	64.03	136.393	.263	.828
B2	63.85	132.008	.468	.821
B3	64.15	134.978	.274	.828
B4	63.53	133.105	.472	.821
B5	64.15	134.069	.310	.827
B6	64.03	132.211	.352	.825
B9	64.56	130.618	.468	.820
B10	64.47	134.863	.296	.827
B11	64.71	135.547	.328	.826
B14	64.50	134.076	.355	.825
B15	64.24	131.701	.332	.826
B16	64.59	134.553	.330	.826
B17	64.06	127.815	.529	.817
B18	64.32	127.922	.551	.817
B19	64.03	130.090	.483	.820
B20	64.74	134.504	.354	.825
B21	64.38	134.183	.275	.828

Item-Total Statistics				
No. butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B22	64.53	134.196	.366	.824
B23	64.76	135.155	.344	.825
B24	64.82	133.241	.455	.822
B25	64.29	133.547	.307	.827
B26	63.85	137.341	.288	.827
B27	64.06	133.269	.338	.826
B29	64.06	134.906	.314	.826
B31	63.91	134.628	.335	.826
B35	63.97	134.696	.290	.827

Lampiran 15

ANGKET PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI GURU

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan ini, isilah terlebih dahulu identitas peserta didik diatas.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban (SS, S, TS, STS), dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pernyataan yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

SL = **Selalu**

SR = **Sering**

JR = **Jarang**

TP = **Tidak Pernah**

4. Hasil jawaban anda pada pernyataan ini tidak akan mempengaruhi nilai anda dan akan dijaga kerahasiaannya, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

C. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru membuat kegiatan belajar yang menarik seperti bermain kuis, teka-teki, bernyanyi, dan belajar kelompok				
2.	Guru meminta pendapat peserta didik tentang materi pelajaran yang ingin di pelajari				
3.	Sebelum belajar guru memberikan soal/latihan yang harus dikerjakan terlebih dahulu				
4.	Guru mengajar dengan menggunakan komputer dan internet				
5.	Guru mengadakan ulangan harian setiap selesai satu tema pelajaran				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
6.	Guru ikut membantu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
7.	Guru mempunyai sifat sabar, jujur, tegas, ramah, menghargai pendapat peserta didik, dan berakhlak mulia				
8.	Guru bersemangat saat mengajar di kelas				
9.	Guru terlihat gugup saat menjelaskan materi pelajaran				
10.	Guru datang terlambat ke sekolah				
11.	Guru berpakaian berantakan				
12.	Guru dapat di jadikan contoh/teladan bagi peserta didik, baik cara berbicara, cara berperilaku, dll.				
13.	Guru memberikan perhatian yang sama untuk semua peserta didik				
14.	Guru membedakan antara peserta didik yang laki-laki dengan peserta didik yang perempuan				
15.	Guru memiliki hubungan yang baik dengan orang tua/wali peserta didik				
16.	Guru mengadakan rapat/pertemuan dengan orang tua/wali peserta didik				
17.	Guru dan peserta didik memiliki hubungan yang baik dan akrab				
18.	Guru hanya ramah dengan sebagian guru				
19.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat mengajar di kelas				
20.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat mengobrol dengan guru yang lain				
21.	Guru memilih materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
22.	Guru menggunakan cara mengajar yang menarik				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
23.	Saat mengajar guru menggunakan media, seperti: gambar, komputer/laptop, radio, dll.				
24.	Guru mengajak peserta didik untuk belajar di perpustakaan sekolah				
25.	Guru membuat suasana belajar yang nyaman dan tenang				
26.	Guru mengatur tempat duduk dan menghias ruang kelas				
27.	Guru merangkum dan menyimpulkan materi yang telah di pelajari				
28.	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pelajaran yang dijelaskan				
29.	Guru memberikan pertanyaan untuk semua peserta didik di kelas				
30.	Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan				
31.	Guru memberikan pujian saat ada yang bisa menjawab pertanyaan (seperti: bagus, pintar dll)				
32.	Guru tidak berkeliling kelas saat mengajar				
33.	Guru menegur peserta didik yang ribut di kelas saat pelajaran				
34.	Guru meminta peserta didik untuk saling mengoreksi tugas temannya				
35.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya saat diskusi				

Bandar Lampung, Mei 2019
 Responden,

.....

Lampiran 17

Deskripsi Data Butir Pertanyaan Variabel Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Guru

1. Guru membuat kegiatan belajar yang menarik seperti bermain kuis, teka-teki, bernyanyi dan belajar kelompok					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	29.4
	SETUJU	13	38.2	38.2	67.6
	SANGAT SETUJU	11	32.4	32.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

2. Guru meminta pendapat peserta didik tentang materi pelajaran yang ingin di pelajari					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	8	23.5	23.5	26.5
	SETUJU	14	41.2	41.2	67.6
	SANGAT SETUJU	11	32.4	32.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

3. Sebelum belajar guru memberikan soal/latihan yang harus dikerjakan terlebih dahulu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	29.4
	SETUJU	13	38.2	38.2	67.6
	SANGAT SETUJU	11	32.4	32.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

4. Guru mengajar dengan menggunakan komputer dan internet					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	17.6
	SETUJU	9	26.5	26.5	44.1
	SANGAT SETUJU	19	55.9	55.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

5. Guur mengadakan ulangan harian setiap selesai satu tema pelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.8	8.8	8.8
	TIDAK SETUJU	11	32.4	32.4	41.2
	SETUJU	9	26.5	26.5	67.6
	SANGAT SETUJU	11	32.4	32.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

6. Guru ikut membantu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	14.7
	TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	29.4
	SETUJU	10	29.4	29.4	58.8
	SANGAT SETUJU	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

7. Guru mempunyai sifat sabar, jujur, tegas, ramah, menghargai pendapat peserta didik dan berakhlak mulia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	11.8
	TIDAK SETUJU	12	35.3	35.3	47.1
	SETUJU	11	32.4	32.4	79.4
	SANGAT SETUJU	7	20.6	20.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

8. Guru bersemangat saat mengajar di kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	14.7
	TIDAK SETUJU	13	38.2	38.2	52.9
	SETUJU	11	32.4	32.4	85.3
	SANGAT SETUJU	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

9. Guru tidak percaya diri saat menjelaskan materi pelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	10	29.4	29.4	29.4
	SETUJU	12	35.3	35.3	64.7
	TIDAK SETUJU	6	17.6	17.6	82.4
	SANGAT TIDAK SETUJU	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

10. Guru datang terlambat kesekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	9	26.5	26.5	26.5
	SETUJU	21	61.8	61.8	88.2
	TIDAK SETUJU	3	8.8	8.8	97.1
	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

11. Guru berpakaian tidak rapi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	22	64.7	64.7	64.7
	SANGAT TIDAK SETUJU	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

12. Guru dapat dijadikan contoh/teladan bagi peserta didik, baik cara berbicara, car aberperilaku, dll					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	5.9	5.9	5.9
	SETUJU	20	58.8	58.8	64.7
	SANGAT SETUJU	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

13. Guru memberikan perhatian yang sama untuk semua peserta didik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	11.8
	TIDAK SETUJU	20	58.8	58.8	70.6
	SETUJU	5	14.7	14.7	85.3
	SANGAT SETUJU	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

14. Guru membedakan antara peserta didik yang laki-laki dengan peserta didik yang perempuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	7	20.6	20.6	20.6
	TIDAK SETUJU	16	47.1	47.1	67.6
	SETUJU	7	20.6	20.6	88.2
	SANGAT SETUJU	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

15. Guru memiliki hubungan yang baik dengan orang tua/wali peserta didik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	11.8
	TIDAK SETUJU	6	17.6	17.6	29.4
	SETUJU	9	26.5	26.5	55.9
	SANGAT SETUJU	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

16. Guru mengadakan rapat/pertemuan dengan orang tua/wali peserta didik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	14.7
	TIDAK SETUJU	3	8.8	8.8	23.5
	SETUJU	11	32.4	32.4	55.9
	SANGAT SETUJU	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

17. Guru dan peserta didik memiliki hubungan yang baik dan akrab					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	11	32.4	32.4	32.4
	TIDAK SETUJU	17	50.0	50.0	82.4
	SETUJU	5	14.7	14.7	97.1
	SANGAT SETUJU	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

18. Guru tidak bertegur sapa dengan guru yang lainnya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	8	23.5	23.5	23.5
	SETUJU	20	58.8	58.8	82.4
	TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	94.1
	SANGAT TIDAK SETUJU	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

19. Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat mengajar di kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	11.8
	TIDAK SETUJU	22	64.7	64.7	76.5
	SETUJU	6	17.6	17.6	94.1
	SANGAT SETUJU	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

20. Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat mengobrol dengan guru yang lain					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	11	32.4	32.4	32.4
	TIDAK SETUJU	14	41.2	41.2	73.5
	SETUJU	6	17.6	17.6	91.2
	SANGAT SETUJU	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

21. Guru memilih materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	26.5
	TIDAK SETUJU	20	58.8	58.8	85.3
	SETUJU	4	11.8	11.8	97.1
	SANGAT SETUJU	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

22. Guru menggunakan cara mengajar yang menarik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	7	20.6	20.6	20.6
	TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	47.1
	SETUJU	10	29.4	29.4	76.5
	SANGAT SETUJU	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

23. Guru menggunakan media seperti gambar, komputer/laptop radio, dll					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	11	32.4	32.4	32.4
	SETUJU	13	38.2	38.2	70.6
	SANGAT SETUJU	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

24. Guru mengajak peserta didik untuk belajar di perpustakaan sekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	29.4
	SETUJU	15	44.1	44.1	73.5
	SANGAT SETUJU	9	26.5	26.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

25. Guru membuat suasana belajar yang nyaman dan tenang					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	11.8
	TIDAK SETUJU	7	20.6	20.6	32.4
	SETUJU	13	38.2	38.2	70.6
	SANGAT SETUJU	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

26. Guru mengatur tempat duduk dan menghias ruang kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	11.8
	TIDAK SETUJU	11	32.4	32.4	44.1
	SETUJU	9	26.5	26.5	70.6
	SANGAT SETUJU	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

27. Guru merangkum dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.8	8.8	8.8
	TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	23.5
	SETUJU	12	35.3	35.3	58.8
	SANGAT SETUJU	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

28. Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pelajaran yang dijelaskan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.8	8.8	8.8
	TIDAK SETUJU	6	17.6	17.6	26.5
	SETUJU	14	41.2	41.2	67.6
	SANGAT SETUJU	11	32.4	32.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

29. Guru memberikan pertanyaan untuk semua peserta didik di kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.8	8.8	8.8
	TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	23.5
	SETUJU	12	35.3	35.3	58.8
	SANGAT SETUJU	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

30. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.8	8.8	8.8
	TIDAK SETUJU	6	17.6	17.6	26.5
	SETUJU	12	35.3	35.3	61.8
	SANGAT SETUJU	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

31. Guru memberikan pujian saat ada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan (seperti: bagus, pinter dll)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	11.8
	TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	23.5
	SETUJU	13	38.2	38.2	61.8
	SANGAT SETUJU	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

32. Guru tidak berkeliling kelas saat mengajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	5	14.7	14.7	14.7
	TIDAK SETUJU	11	32.4	32.4	47.1
	SANGAT TIDAK SETUJU	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

33. Guru menegur peserta didik yang ribut di kelas saat pelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.8	8.8	8.8
	TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	23.5
	SETUJU	8	23.5	23.5	47.1
	SANGAT SETUJU	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

34. Guru memberikan bantuan untuk peserta didik yang kesulitan saat mengerjakan tugas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	8	23.5	23.5	26.5
	SETUJU	10	29.4	29.4	55.9
	SANGAT SETUJU	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

35. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya saat diskusi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	5.9	5.9	5.9
	TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	20.6
	SETUJU	15	44.1	44.1	64.7
	SANGAT SETUJU	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	2	5.9	5.9	5.9
	77	1	2.9	2.9	8.8
	79	1	2.9	2.9	11.8
	80	1	2.9	2.9	14.7
	81	1	2.9	2.9	17.6
	83	1	2.9	2.9	20.6
	84	2	5.9	5.9	26.5
	86	1	2.9	2.9	29.4
	87	1	2.9	2.9	32.4
	88	1	2.9	2.9	35.3
	90	1	2.9	2.9	38.2
	96	1	2.9	2.9	41.2
	97	5	14.7	14.7	55.9
	98	1	2.9	2.9	58.8
	100	1	2.9	2.9	61.8
	103	2	5.9	5.9	67.6
	107	1	2.9	2.9	70.6
	108	2	5.9	5.9	76.5
	109	1	2.9	2.9	79.4
	111	2	5.9	5.9	85.3
	113	1	2.9	2.9	88.2
	114	1	2.9	2.9	91.2
	115	1	2.9	2.9	94.1
	116	1	2.9	2.9	97.1
	122	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Lampiran 18

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan ini, isilah terlebih dahulu identitas peserta didik diatas.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban (SS, S, TS, STS), dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pernyataan yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

SL = **Selalu**

SR = **Sering**

JR = **Jarang**

TP = **Tidak Pernah**

4. Hasil jawaban anda pada pernyataan ini tidak akan mempengaruhi nilai anda dan akan dijaga kerahasiaannya, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

C. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi				
2.	Saat belum ada guru saya suka membaca buku dan mengerjakan soal latihan di buku cetak/lks				
3.	Saya mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru				
4.	Saya mudah lelah dan bosan saat belajar				
5.	Saya senang saat guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan di sekolah				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
6.	Saya bosan belajar karena hanya mencatat materi saja				
7.	Saya bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru				
8.	Saya belajar saat akan ulangan saja				
9.	Saya belajar dengan rajin supaya mendapatkan nilai yang bagus				
10.	Saat di rumah saya belajar untuk materi yang akan dipelajari besok di sekolah				
11.	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada soal yang sulit				
12.	Saya membuat ringkasan materi agar mudah belajar				
13.	Saya mencontek PR/tugas teman				
14.	Saya bertanya kepada guru atau teman saat ada materi yang belum paham				
15.	Saya mengikuti les bimbel setelah pulang sekolah				
16.	Saya menabung uang jajan supaya bisa membeli buku pelajaran tambahan				
17.	Saya bersungguh-sungguh belajar agar mendapat peringkat di kelas				
18.	Saya rajin belajar supaya bisa masuk SMP/MTS yang saya inginkan				
19.	Saya memiliki cita-cita masa depan yang ingin saya capai				
20.	Saya mengerjakan PR/tugas supaya bebas dari hukuman guru				
21.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru supaya mendapat pujian atau hadiah				
22.	Saya malas belajar walaupun orang tua saya akan memberikan hukuman saat saya mendapat nilai yang jelek				
23.	Saya belum puas dengan peringkat yang sudah saya dapatkan				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
24.	Saya takut untuk menyampaikan pendapat saya kepada guru dan teman				
25.	Saya tertarik untuk belajar karena guru mengajar dengan cara yang menarik				
26.	Saya kesal saat guru memberikan kuis ketika pelajaran				

Bandar Lampung, Mei 2019
Responden,

.....

Lampiran 20

Deskripsi Data Butir Pertanyaan Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	SETUJU	8	23.5	23.5	26.5
	TIDAK SETUJU	15	44.1	44.1	70.6
	SANGAT TIDAK SETUJU	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

2. Saat belum ada guru, saya suka membaca buku dan mengerjakan soal latihan di buku cetak/lks					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	29.4
	SETUJU	12	35.3	35.3	64.7
	SANGAT SETUJU	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

3. Saya mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	7	20.6	20.6	23.5
	SETUJU	11	32.4	32.4	55.9
	SANGAT SETUJU	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

4. Saya mudah lelah dan bosan saat belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	1	2.9	2.9	2.9
	SETUJU	5	14.7	14.7	17.6
	TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	44.1
	SANGAT TIDAK SETUJU	19	55.9	55.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

5. Saya senang saat guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan dirumah ataupun disekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.8	8.8	8.8
	TIDAK SETUJU	10	29.4	29.4	38.2
	SETUJU	8	23.5	23.5	61.8
	SANGAT SETUJU	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

6. Saya bosan belajar karena hanya mencatat materi saja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	6	17.6	17.6	17.6
	SETUJU	5	14.7	14.7	32.4
	TIDAK SETUJU	10	29.4	29.4	61.8
	SANGAT TIDAK SETUJU	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

7. Saya bsan dengan tugas-tugas yang diberikan guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	5	14.7	14.7	14.7
	SETUJU	21	61.8	61.8	76.5
	TIDAK SETUJU	7	20.6	20.6	97.1
	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

8. Saya belajar saat ulangan saja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	9	26.5	26.5	26.5
	SETUJU	9	26.5	26.5	52.9
	TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	79.4
	SANGAT TIDAK SETUJU	7	20.6	20.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

9. Saya belajar dengan rain supaya mendapatkan nilai yang bagus					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	8	23.5	23.5	23.5
	TIDAK SETUJU	21	61.8	61.8	85.3
	SETUJU	3	8.8	8.8	94.1
	SANGAT SETUJU	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

10. Saat dirumah saya belajar materi yang akan dipelajari besok disekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	14.7
	TIDAK SETUJU	20	58.8	58.8	73.5
	SETUJU	6	17.6	17.6	91.2
	SANGAT SETUJU	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

11. Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada soal yang sulit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	6	17.6	17.6	17.6
	SETUJU	16	47.1	47.1	64.7
	TIDAK SETUJU	8	23.5	23.5	88.2
	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

12. Saya membuat ringkasan materi agar mudah belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	7	20.6	20.6	20.6
	TIDAK SETUJU	16	47.1	47.1	67.6
	SETUJU	7	20.6	20.6	88.2
	SANGAT SETUJU	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

13. Saya mencontek tugas/PR teman					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	3	8.8	8.8	8.8
	SETUJU	7	20.6	20.6	29.4
	TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	55.9
	SANGAT TIDAK SETUJU	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

14. Saya bertanya kepada guru atau teman saat ada materi yang belum paham					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.8	11.8	11.8
	TIDAK SETUJU	12	35.3	35.3	47.1
	SETUJU	8	23.5	23.5	70.6
	SANGAT SETUJU	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

15. Saya mengikuti les bimbel setelah pulang sekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	7	20.6	20.6	20.6
	TIDAK SETUJU	6	17.6	17.6	38.2
	SETUJU	9	26.5	26.5	64.7
	SANGAT SETUJU	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

16. Saya menabung uang jajan supaya bisa membeli buku pelajaran tambahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	13	38.2	38.2	38.2
	TIDAK SETUJU	12	35.3	35.3	73.5
	SETUJU	6	17.6	17.6	91.2
	SANGAT SETUJU	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

17. Saya bersungguh-sungguh belajar agar mendapat peringkat dikelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	8	23.5	23.5	23.5
	TIDAK SETUJU	15	44.1	44.1	67.6
	SETUJU	4	11.8	11.8	79.4
	SANGAT SETUJU	7	20.6	20.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

18. Saya rajin belajar supaya bisa masuk SMP/MTS yang saya inginkan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	14.7
	TIDAK SETUJU	20	58.8	58.8	73.5
	SETUJU	7	20.6	20.6	94.1
	SANGAT SETUJU	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

19. Saya memiliki cita-cita masa depan yang ingin saya capai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	10	29.4	29.4	29.4
	TIDAK SETUJU	16	47.1	47.1	76.5
	SETUJU	6	17.6	17.6	94.1
	SANGAT SETUJU	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

20. Saya mengerjakan tugas/PR supaya tidak dihukum					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	26.5
	TIDAK SETUJU	19	55.9	55.9	82.4
	SETUJU	5	14.7	14.7	97.1
	SANGAT SETUJU	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

21. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru supaya mendapat pujian atau hadiah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	7	20.6	20.6	20.6
	TIDAK SETUJU	16	47.1	47.1	67.6
	SETUJU	7	20.6	20.6	88.2
	SANGAT SETUJU	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

22. Saya malas belajar walaupun orang tua saya akan memberikan hukuman saat saya mendapatkan nilai yang jelek					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	11	32.4	32.4	32.4
	TIDAK SETUJU	14	41.2	41.2	73.5
	SANGAT TIDAK SETUJU	9	26.5	26.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

23. Saya belum puas dengan peringkat yang sudah saya dapatkan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	14.7	14.7	14.7
	TIDAK SETUJU	7	20.6	20.6	35.3
	SETUJU	8	23.5	23.5	58.8
	SANGAT SETUJU	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

24. Saya takut untuk menyampaikan pendapat saya kepada guru dan teman					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT SETUJU	6	17.6	17.6	17.6
	SETUJU	7	20.6	20.6	38.2
	TIDAK SETUJU	10	29.4	29.4	67.6
	SANGAT TIDAK SETUJU	11	32.4	32.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

25. Saya tertarik untuk belajar karena guru mmengajar dengan cara yang menarik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	5.9	5.9	5.9
	TIDAK SETUJU	6	17.6	17.6	23.5
	SETUJU	14	41.2	41.2	64.7
	SANGAT SETUJU	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

26. Saya tidak suka saat guru memberikan kuis saat pelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.8	8.8	8.8
	SETUJU	7	20.6	20.6	29.4
	TIDAK SETUJU	13	38.2	38.2	67.6
	SANGAT TIDAK SETUJU	11	32.4	32.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	2.9	2.9	2.9
	53	2	5.9	5.9	8.8
	54	3	8.8	8.8	17.6
	55	1	2.9	2.9	20.6
	56	1	2.9	2.9	23.5
	57	2	5.9	5.9	29.4
	60	2	5.9	5.9	35.3
	62	1	2.9	2.9	38.2
	67	3	8.8	8.8	47.1
	68	3	8.8	8.8	55.9
	69	1	2.9	2.9	58.8
	70	2	5.9	5.9	64.7
	74	2	5.9	5.9	70.6
	75	2	5.9	5.9	76.5
	77	1	2.9	2.9	79.4
	79	2	5.9	5.9	85.3
	83	3	8.8	8.8	94.1
	84	1	2.9	2.9	97.1
	85	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Lampiran 21

Uji Normalitas

NPar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PERSEPSI	MOTIVASI
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	96.76	67.35
	Std. Deviation	13.315	10.719
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.127
	Positive	.098	.127
	Negative	-.103	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.598	.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.867	.643
a. Test distribution is Normal.			

Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASI * PERSEPSI	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI * PERSEPSI	Between Groups	(Combined)	3518.265	24	146.594	4.824	.009
		Linearity	2999.297	1	2999.297	98.697	.000
		Deviation from Linearity	518.967	23	22.564	.743	.732
	Within Groups		273.500	9	30.389		
	Total		3791.765	33			

Uji Hipotesis

Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		PERSEPSI	MOTIVASI
PERSEPSI	Pearson Correlation	1	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
MOTIVASI	Pearson Correlation	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Koefisien Determinasi

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MOTIVASI * PERSEPSI	.889	.791	.963	.928

*Lampiran 24***Dokumentasi Wawancara Pra Penelitian**

Proses wawancara dengan Ibu Ely Urpia, S.Ag, selaku guru kelas V MIN 6 Bandar Lampung



Proses wawancara dengan peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung



Proses Pengambilan Data Angket Pra Penelitian kepada peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung



Proses Pengambilan Data Angket Uji Coba kepada peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung

Dokumentasi Pengambilan Data Angket Penelitian



Proses Pengambilan Data Angket Penelitian kepada peserta didik kelas V
MIN 6 Bandar Lampung



Foto peneliti bersama dengan Ibu Ely Urpiah, S.Ag.
selaku Wali Kelas VA MIN 6 Bandar Lampung



Foto peneliti bersama dengan Ibu Evi Linawati, S.Ag., M.Pd.
selaku Kepala MIN 6 Bandar Lampung



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721) 780887

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : SHERLY SETIOWATI
NPM : 1511100096
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Guru dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung

No.	Tanggal Konsultasi	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf	
			Pemb. 1	Pemb.2
1.	30-12-2018	Pengajuan Judul		
2.	15-01-2019	Pengajuan BAB 1-3		
3.	07-02-2019	ACC Proposal		
4.	07-02-2019	Pengajuan BAB 1-3		
5.	25-02-2019	ACC Proposal		
6.	08-03-2019	Seminar Proposal		
7.	18-03-2019	Perbaikan BAB 1-3		
8.	20-03-2019	ACC Perbaikan BAB 1-3		
9.	14-05-2019	Pengajuan BAB 1-5		
10.	26-06-2019	ACC BAB 1-5		
11.	01-07-2019	Pengajuan BAB 1-5		
12.	04-07-2019	ACC BAB 1-5		

Pembimbing I

**Bandar Lampung, Juli 2019
Pembimbing II**

Dr. Rijal Firdaos, M.Pd
NIP. 19820907 200801 1 010

Ida Fiteriani, M.Pd
NIP. 19820624 201101 2 004

